

PELATIHAN PENULISAN BUKU REFERENSI, BUKU AJAR & MONOGRAF



Oleh:

Prof. Dr. Suyadi, S.Pd.I., M.Pd.I

(Guru Besar Ilmu Pendidikan Islam UAD
Academic Leader 2023 Bidang Sosial Humaniora)

Disampaikan Pada

Pelatihan Penulisan Buku Ajar, Buku Referensi, dan Buku Monograf
Ruang Seminar lantai 4 Gedung Rektorat, UMK, 16 Januari 2025



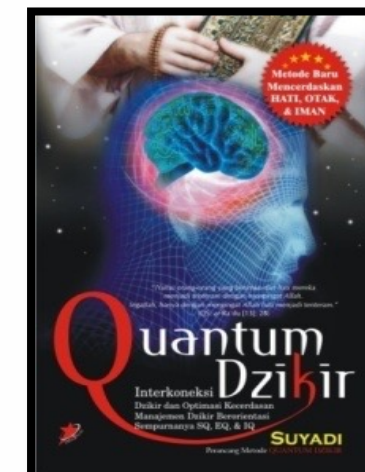
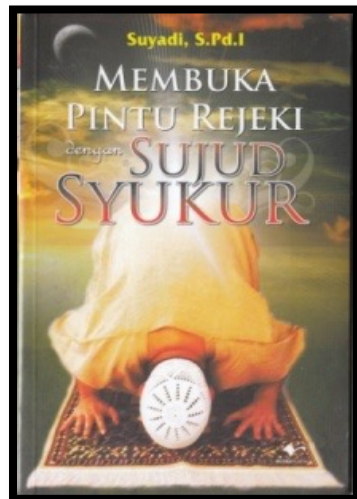
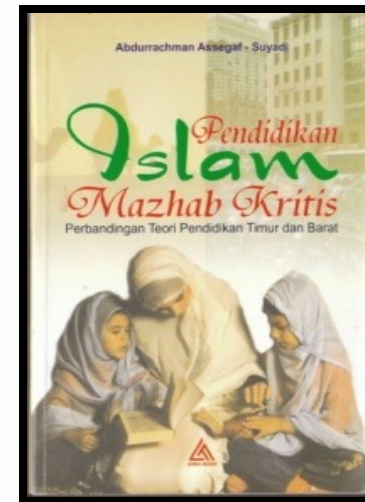
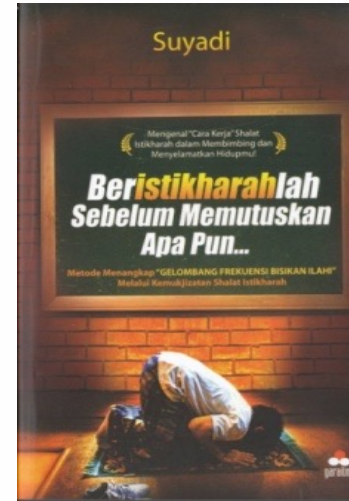
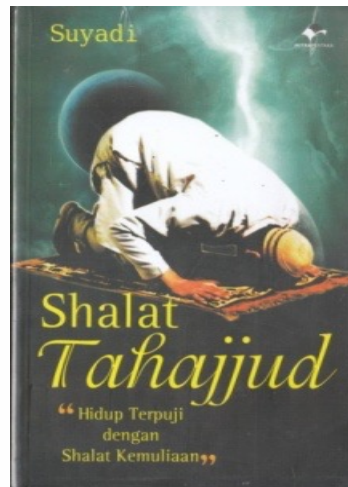
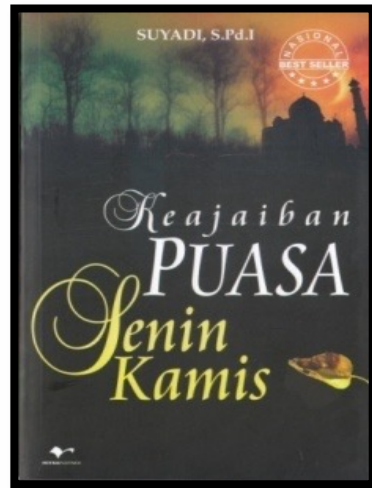
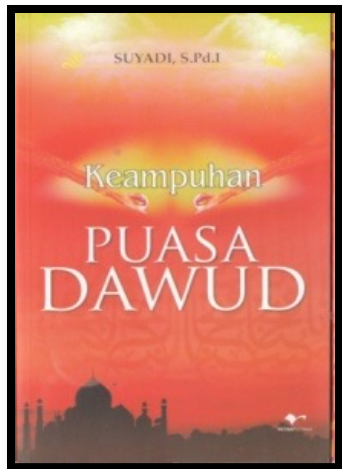


Profil Narasumber

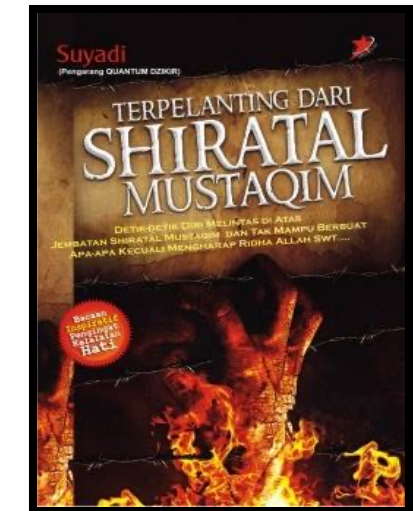
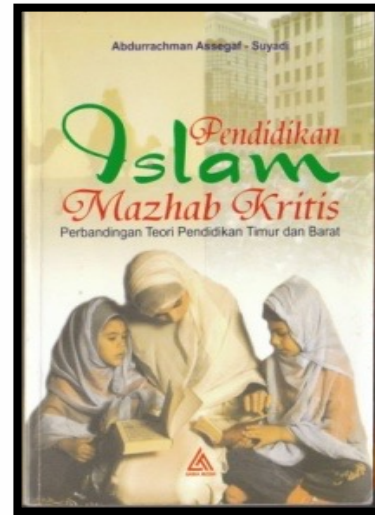
1. Tempat Tanggal Lahir; Sleman 7 Agustus 1982
2. Pendidikan S1, S2, S3: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. H-index Scopus: 7; Sinta Scor: 1.980
4. Asesor Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan
5. Asesor Penilaian Jabatan Akademik Dosen LK dan GB Kemendikbudristek 2024
6. Kaprodi Magister S2 PAI-UAD Yogyakarta
7. Periset terbaik UAD 2021
8. Peraih lebih dari 100 HKI
9. Peraih Hibah Penelitian *Multiyears* Kemendikbudristek 2019 - 2023.
10. Peraih Hibah Kompetitif Pengabdian Pada Masyarakat *Multiyears* Kemendikbudristek 2020 - 2022.
11. Peraih Hibah Matching Fund 2021
12. Pemenang Academic Leader Kemendikbud 2023 bidang Sosial Humaniora.

Karir Akademik

Mulai belajar menulis buku populer 2007 (S1)



Kecanduan menulis buku populer 20010 (S2)



Bergeser ke Buku Referensi 2013 (S2)

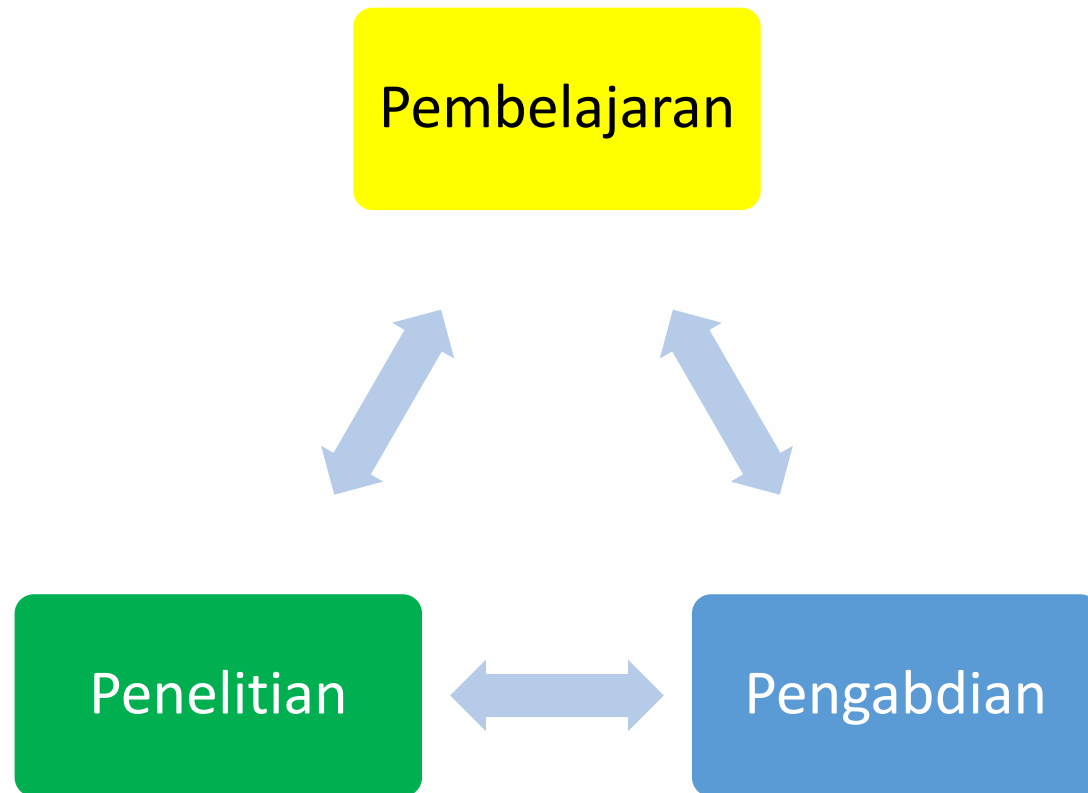


Revisi 2021 Terbit 2022





Siklus terintegrasi: Pembelajaran (buku ajar), Penelitian (buku referensi/ publikasi/ monograf) dan pengabdian (HKI)



1. Dosen melaksanakan penelitian, menghasilkan: buku ajar, buku referensi, publikasi.
2. Hasil penelitian menjadi salah satu sub pembahasan dalam perkuliahan (buku ajar/ referensi)
3. Hasil penelitian diterapkan dalam pengabdian Masyarakat

Contoh

Satu Penelitian Banyak Luaran

**MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA (MBKM) DI TENGAH
PANDEMI COVID-19: MODEL KOLABORASI PENTAHelix**
PENGEMBANGAN **PENDIDIKAN ANTIKORUPSI** DALAM **PEMBELAJARAN
KEAGAMAAN ISLAM** BERBASIS **NEUROSAINS** DI 12 WILAYAH INDONESIA

Luaran wajib: Paten

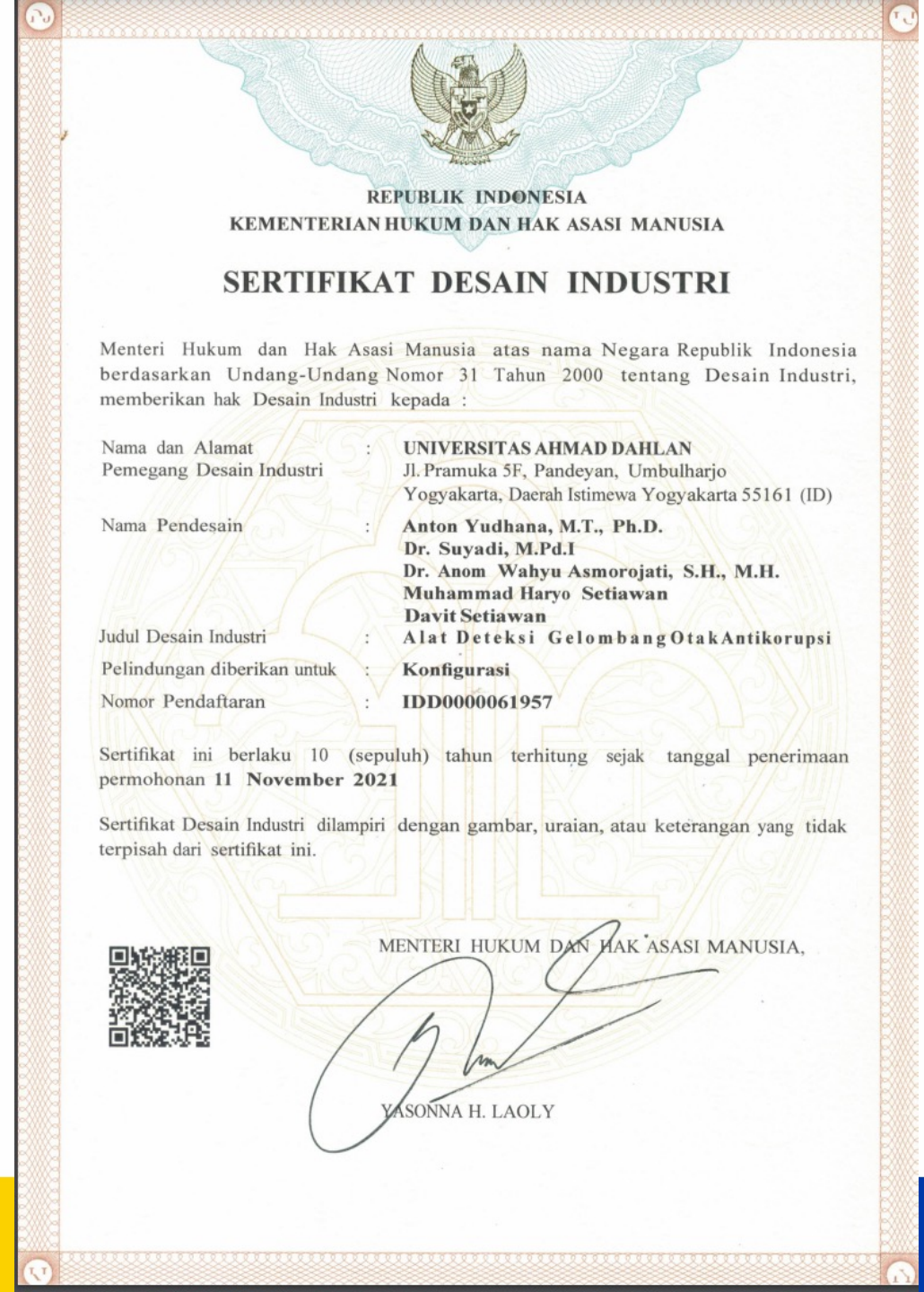
Luaran tambahan 1: Publikasi JIB

Luaran tambahan 2: Buku Referensi

Luaran tambahan 2: Buku Ajar

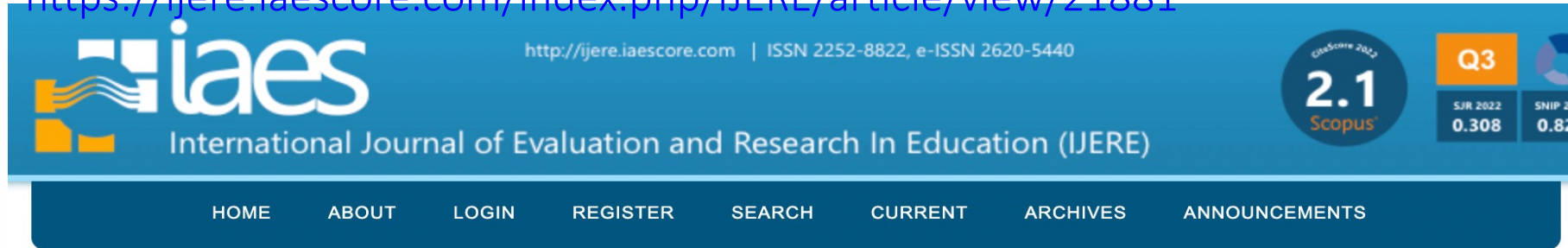
Luaran Wajib:

Desain Industri, “Alat deteksi gelombang Otak Antikorupsi”



Publikasi pada jurnal internasional Q3

<https://ijere.iaescore.com/index.php/IJERE/article/view/21881>



[Home](#) > [Vol 10, No 4](#) > [Suyadi](#)

The insertion of anti-corruption education into Islamic education learning based on neuroscience

Suyadi Suyadi, Zalik Nuryana, Anom Wahyu Asmorojati

Abstract

This research aimed to analyze the insertion of anti-corruption education in Islamic education. In the context of anti-corruption education, especially students in tertiary institutions, corrupt practices are manifested in the form of corrupt behavior, such as plagiarism, cheating, truancy, and hitchhiking in group assignments, even though they do not contribute. Anti-corruption education in Islamic education has so far used a dogmatic approach, not using an approach that has a transformative impact, especially neuroscience. In this case, Universitas Ahmad Dahlan, with lecturers who have special competence as anti-corruption trainers, has carried out anti-corruption education in various scientific fields, including Islamic education. This phenomenological type of qualitative research involved 52 students and six lecturers in the master study program of Islamic education. The results showed that anti-corruption education was carried out through insertion into all relevant subjects, especially the neuroscience of Islamic education. The lecturer investigates students' corrupt behavior in anticipation of future corruption crimes. The investigation results show that the most corrupt behavior of students is plagiarism, taking names in group assignments, and leaving absences with friends. The insertion of anti-corruption education with a neuroscience approach is applied in building integrity awareness that corrupt behavior is contrary to how the brain works and even has the potential to destroy reason.

Keywords

Anti-corruption education; Corruptive behavior; Insertion model; Islamic education; Neuroscience

Publikasi pada jurnal internasional Q2

<https://www.frontiersin.org/articles/10.3389/feduc.2022.902343/full>

content

 Frontiers in Education

Sections ▾ Articles Research Topics Editorial Board About journal ▾

ORIGINAL RESEARCH article

Front. Educ., 20 September 2022
Sec. Teacher Education
Volume 7 - 2022 | <https://doi.org/10.3389/feduc.2022.902343>

COVID-19 ambassadors: Recognizing Kampus Mengajar at the Merdeka Belajar Kampus Merdeka program humanitarian projects in the tertiary education curriculum

 Suyadi^{1*}

 Anom Wahyu Asmorojati¹

 Anton Yudhana¹

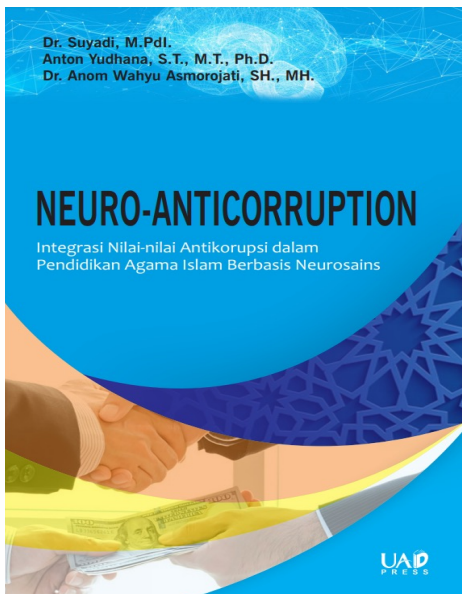
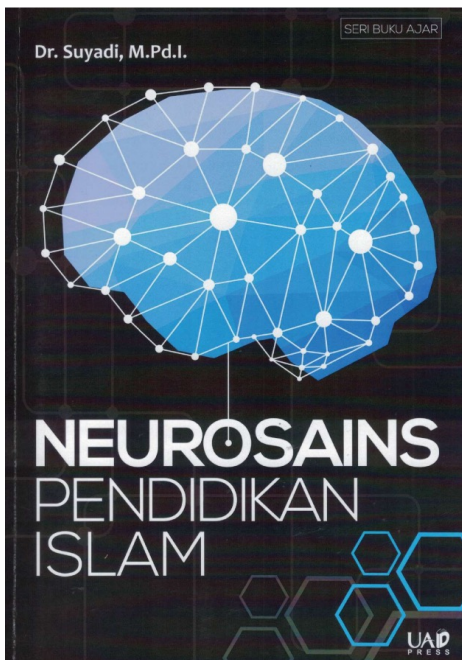
 Zalik Nuryana¹ and

 Saedah Binti Siraj²

¹ Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia

² Faculty of Education, University of Malaya, Kuala Lumpur, Malaysia

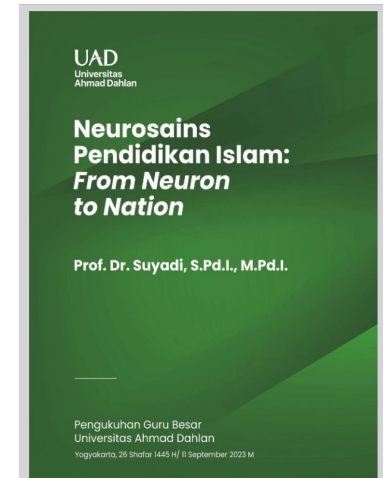
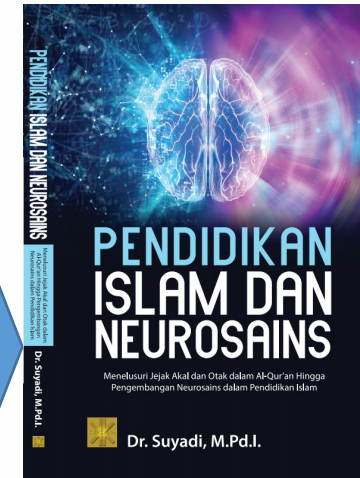
As of April 2022, various countries around the world have shown their success in tackling the COVID-19 pandemic, including Indonesia. One of the COVID-19 mitigation policies in Indonesia is the involvement of students as COVID-19 ambassadors through a program called Kampus Mengajar, which carries 12 credits. However, the COVID-19 ambassador experienced academic injustice because the participating study programs and faculties did not recognize the program. The purpose of this research is to analyze the recognition of COVID-19 ambassadors who participate in the program. This research uses a case study-type qualitative research. The research setting is Universitas Ahmad Dahlan involving 70 students of the program and seven heads of faculties and study programs. Observation and in-depth interviews were administered with the head of the faculty and study programs. The results showed that study programs and faculties at universities could only recognize the activities of COVID-19 ambassador students in the program that have relevance to certain subjects. Thus, the higher education unit bureaucracy has lost its human dimension and is unfair to the student ambassadors of COVID-19. The implications of the findings of this study become a scathing critique of the fading of human values in higher education.



Riset: Paten>>Publikasi>>Buku Ajar>>buku referensi

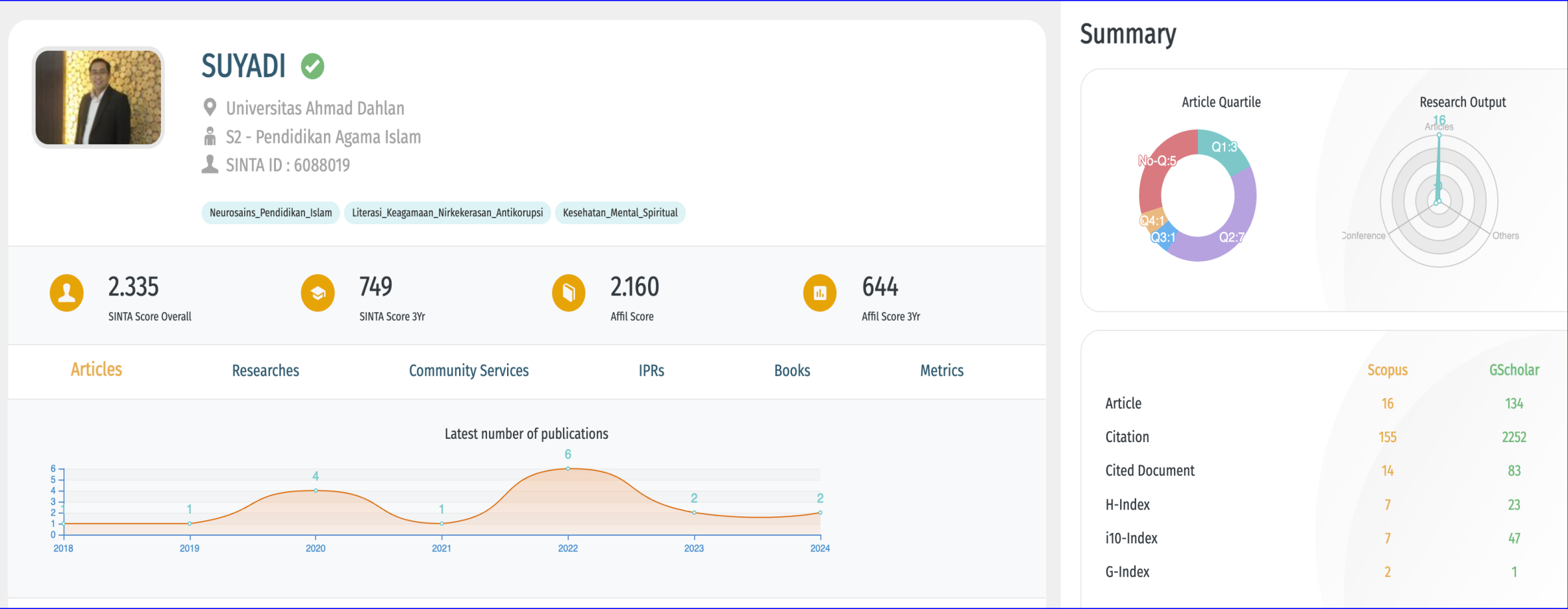


Alat deteksi gelombang otak
Perilaku koruptif berbasis EEG
No. Paten: IDS000005541



Pidato Penguatan Guru Besar
Neurosains Pendidikan Islam:
From Neuron to Nation

Membangun reputasi akademik SINTA dan Scopus



Explore this author profile on Scopus Preview

View limited highlights of a Scopus-generated author profile with Scopus Preview. To view the complete profile, check access through your organization. [Learn more](#) about Scopus profiles.

Check access

Suyadi, undefined

 [Universitas Ahmad Dahlan](#), Yogyakarta, Indonesia  57208031768   <https://orcid.org/0000-0003-4012-182X> [View more](#)

155

Citations by **111 documents**

16

Documents

7

h-index [View *h*-graph](#)

[View more metrics](#) >

 [Edit profile](#) [... More](#)

16 Documents

Impact

Cited by 111 documents

0 Preprints

23 Co-Authors

0 Topics

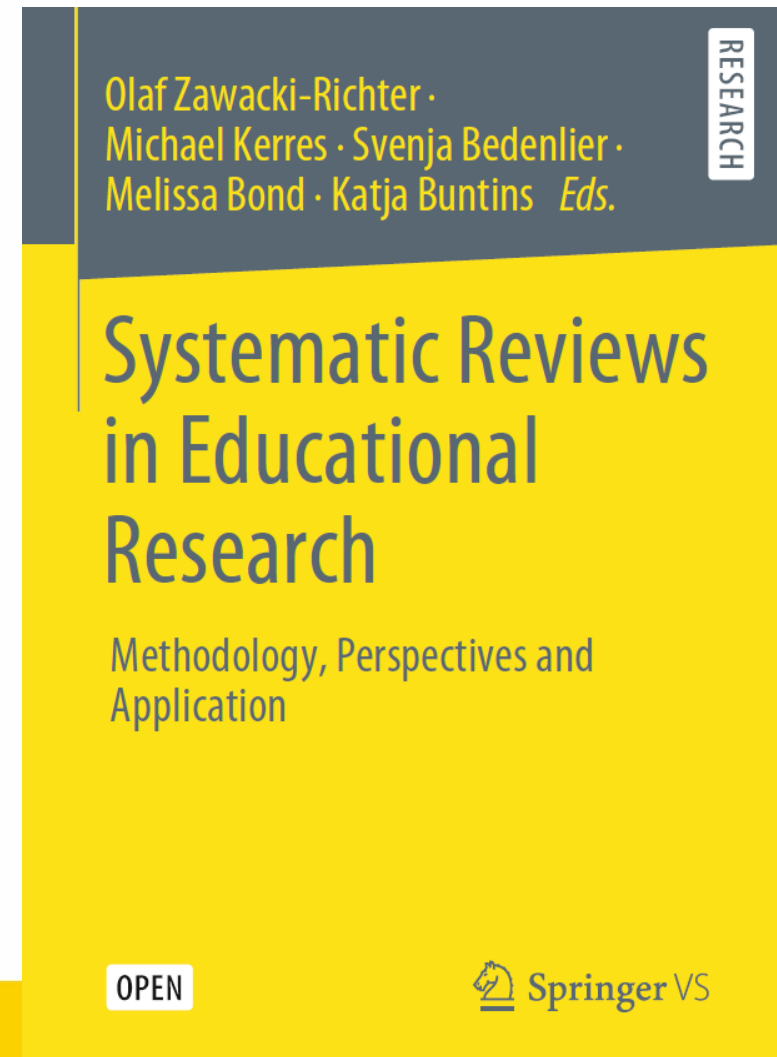
0 Awarded Grants

Transformasi Paradigma Tridharma PT: Integrasi Pendidikan, Penelitian, dan Publikasi (seri OBE)

Tugas Khusus Pengalaman Belajar							
4	Fakultas		: Agama Islam		Matakuliah		: Neurosains Pendidikan Islam
5	Program Studi		: Pendidikan Agama Islam (Jogja)		Kode/SKS/Semester		: 3124420 / 2 / 2
6	Tahun Akademik		: 2019/2020		Dosen		: DrSuyadi, M.Pd.I
7	Kelas		: G				
8	No	NIM	Nama Mahasiswa	Kelompok	Tema Tugas	Tujuan Publikasi	Link
9	a	b	c	d	e	f	g
10	1	1600031032	MUHAMMAD MAULANA	1	Tafir ayat-ayat Neurosains: Telaah Konsep "Nasiyah" dalam Surat Al-Alaq	Studia Religia: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam	http://sinta.ristekbrin.go.id/journals/detail?id=5175
11	2	1600031049	HARYONO KAPITANG				
12	3	1600031150	MELA GUSWITA				
13	4	1800031073	AHMAD ADENAN	2	Akal dan Otak dalam Kajian Alqur'an dan Neurosains	JURNAL PENDIDIKAN ISLAM AL-ILMI	http://sinta.ristekbrin.go.id/journals/detail?id=5801
14	5	1800031075	LILIS SYAHPUTRI				
15	6	1800031109	GITA RINATA				
16	7	1900031002	NUR LASNI ROMLAH LATRI DASAN	3	Nafs dan Qolb dalam Perspektif Neurosains dan implikasinya terhadap pendidikan Islam	Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam	http://ejournal.iain-tulungagung.ac.id/index.php/taalum
17	8	1900031005	GHULAM IRSYAD MUHAMMAD ZUL				
18	9	1900031009	NOVITA ALIFVIA				
19	10	1900031010	KHALIDA LUTFIAH MUNIR	4	Konsep Akal bertingkat Ibnu Sina dan Implementasinya terhadap pendidikan Islam	Al-Bahtsu: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam	https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/albahtsu
20	11	1900031016	NAWAL EL ZUHY				
21	12	1900031019	AGUNG BUDI PUTRANTO				
22	13	1900031027	NISA AMALIA KHOLIFAH	5	Otak rasional, emosional dan spiritual dalam pendidikan Islam	Jurnal Penelitian Pendidikan Islam	http://riset-iaid.net/index.php/jppi
23	14	1900031029	BUNGA FEBRIANA				
24	15	1900031037	NURULLITA ALMUNAWAROH				
25	16	1900031038	ARETSA ZANA AYUNDA	6	Hibridisai Pendidikan Islam dan Neurosains: Implementasi Paradigma Integrasi Keilmuan dalam Pendidikan Islam	Tadrisuna : Jurnal Pendidikan Islam dan Kajian Keislaman	http://ejournal.stitradensantri.ac.id/index.php/tadrisuna
26	17	1900031039	IKLIMA				
27	18	1900031051	SANTI MAHMUDA URBANINGKRUM				
28	19	1900031053	AFAF WAFIQOH NUSAIBAH	7	Pengembangan Higher Order Thinking berbasis Neurosains dalam Pendidikan Islam berbasis Neurosains	Tarbawy : Jurnal Pendidikan Islam	http://sinta.ristekbrin.go.id/journals/detail?id=6121
29	20	1900031063	SAESARI SALEKHAH NUR WIDYANI				
30	21	1900031071	RESTI SEKAR HANISA				
31	22	1900031072	ZENDA ABDULMALIK HIDAYATULLAH	8	Pendidikan Karakter Sebagai Pendidikan Otak: Kajian Neurosains Spiritual dalam Pendidikan Islam	Jurnal Tarbiyatuna : Kajian Pendidikan Islam	http://sinta.ristekbrin.go.id/journals/detail?id=6014
32	23	1900031076	NURHAYATI				
33	24	1900031079	DONY ROCHIM				
34	25	1900031084	MUTIARA NUR AFIFAH	9	Peran emosi ositif dalam pembelajaran pendidikan Islam perspektif neurosains	EDUKASI : Jurnal Pendidikan Islam (e-dukasi)	http://ejournal.staim-tulungagung.ac.id/index.php/EDUKASI
35	26	1900031085	ROIHANAH				
36	27	1900031087	MUHAMMAD NUR				

Metode Penelitian di masa COVID-19

- *Systematic review*
- Netnografi
- Survey online (google form)



Tulisan mahasiswa S1, luaran MK, kurikulum OBE

Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam
Volume 5 nomor 2, edisi Oktober 2020. Pp.136-150
p-ISSN 2540-8127, e-ISSN 2597-6656
<http://ejournal.sunan-giri.ac.id/index.php/al-ulya/index>

PENGARUH COVID -19 DALAM FIQIH IBADAH PERSPEKTIF NEUROSAINS

(Studi Kasus: Shalat Jum'at Shaf Berjarak 1 Meter Di Masjid Sunan Kalijaga)

Muhammad Hisyam Fathin

Universitas Ahmad Dahlan

Muhammad1900031303@webmail.uad.ac.id

Suyadi

Universitas Ahmad Dahlan

suyadi@fai.uad.ac.id

Abstract

In March 2020 there was a lockdown in mosques in Indonesia and there were some mosques who still allowed their congregation to pray at the mosque by imposing distance shafts, because recently in the world even in Indonesia was hit by a disaster in the form of Covid-19 virus or corona virus. The government in Indonesia is taking fast response actions in dealing with the spread of the corona virus, by applying social distancing, using masks when outside the home, in terms of worship also applies distance prayers in areas that are still safe while in areas that already suffer from Covid-19 to pray pilgrims at their respective homes, this is done in order to prevent the spread of covid-19 that occurred in Indonesia. The aim is to analyze the effect of Covid-19 on the procedure for conducting prayers through online observation methods and other online news, the results of the study show that after the covid-19 occurrence some scholars believe that the procedure for conducting congregational prayers at the mosque may be done within a distance of one congregation with worshipers others one meter or less away in that area with covid-19 transmission are still few.

Keywords : Lockdown Masjid, Fiqh of Worship, Neuroscience.

fikroh
Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam

Literasi Kesehatan Dalam Pendidikan Islam...

Fikroh : Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam

Volume. 14, Number. 1, Januari 2021

p-ISSN : 2087-7501, e-ISSN : 2715-4459

Hlm : 28-42

Journal Home Page : <https://jurnal.stai-alazharmenganti.ac.id/index.php/fikroh>

LITERASI KESEHATAN DALAM PENDIDIKAN ISLAM: STUDI KASUS DAMPAK COVID-19 BAGI MAHASISWA UAD

Chairul Ashari Akhmad, Suyadi

Universitas Ahmad Dahlan

ssaesari@gmail.com

Abstract

Health literacy in islamic education: a case study affecting covid-19 for uad students. Health services, generally able to help make access to health inspection easier. But in this era health services brought about a renewal of a more modern service system. This is because it is not uncommon for people to experience difficulties that arise between students and the general public. This is due to poor health literacy, especially in the midst of these expansions covid-19. The care of the covid-19 patients requires support from their neighbors, families, and good health-care systems. When this is done to the maximum extent, it will be able to provide full positive energy for the sufferer. The health literacy research to be linked with islamic education in an effort to prevent the impact of covid-19 is to determine health literacy levels in people, especially students. The method adaptive in this assessment is a qualitative theoretical study that illustrates and summarizes the circumstances and situations of the covid-19 family literacy rate for uad students in islamic education. With quality health literacy make students more knowledgeable and skilled with reading or understanding, assessing and applying the accepted information to make decisions and to prevent viruses from forming and also in obtaining health.

Keywords: Health Literacy; Islamic Education; UAD COVID-19 Students

Tulisan mahasiswa S2, luaran MK, kurikulum OBE



EDUKASIA ISLAMIKA

Jurnal Pendidikan Islam

Vol. 5 No. 1, Juni 2020, hlm. 121-138

P-ISSN: 2548-723X; E-ISSN: 2548-5822

Akal Bertingkat Ibnu Sina dan Taksonomi Bloom dalam Pendidikan Islam Perspektif Neurosains

Kharisma Noor Latifatul Mahmudah, Suyadi
Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta
kharismatifa98@gmail.com, suyadi@fai.uad.ac.id



DOI: <https://doi.org/10.28918/jei.v5i1.2432>

Received: February 11, 2020

Revised: April 17, 2020

Approved: May 28, 2020

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep akal bertingkat Ibnu Sina dan korelasinya dengan Taksonomi Bloom dalam pendidikan Islam perspektif neurosains. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif jenis kepustakaan (*library research*). Sumber data penelitian ini adalah *literature* di bidang pendidikan Islam khususnya akal bertingkat Ibnu Sina, Taksonomi Bloom, dan neurosains. Pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri referensi terkait, baik secara manual maupun digital. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis isi (*content analysis*), baik pada reduksi data, penyajian data, hingga menjadi konstruksi konsep baru yang utuh dan *fresh*. Temuan ini berbeda karena terdapat interdisipliner ilmu antara pendidikan Islam dan neurosains serta korelasi akal bertingkat Ibnu Sina dengan Taksonomi Bloom. Hierarki akal Ibnu Sina mengajarkan tahapan berpikir dari yang empiris, teoretis, filosofis hingga metafisis atau dari rasional hingga suprarasional. Sedangkan Taksonomi Bloom berisi level-level berpikir dari yang rendah menuju yang tinggi pada level empiris hingga teoretis dan filosofis. Oleh karena itu, akal bertingkat Ibnu Sina dapat menjadi tawaran alternatif baru taksonomi pembelajaran pendidikan Islam yang lebih potensial dan relevan dengan kinerja otak dalam neurosains.

Kata Kunci: Ibnu Sina, Taksonomi Bloom, Neurosains, Pendidikan Islam



TADRIS: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM

<http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/tadris>

E-ISSN : 2442-5494; P-ISSN: 1907-672X



Neurosains dan Spiritualitas dalam Pendidikan Islam

Imroatum Muhimmah¹, Suyadi²

¹Universitas Ahmad Dahlan
imroatum.muhimmah@gmail.com

²Universitas Ahmad Dahlan
suyadi@fai.uad.ac.id



Abstract

Keywords:
Islamic
education;
neuroscience;
spirituality;

This study aims to analyze the development of spirituality in Islamic education from a neuroscience perspective. This is important because many new Islamic education teaches rhythm, but it has not yet developed the spirituality of students. This research approach is a type of qualitative literature. The data sources of this research are literature in the field of Islamic education and neuroscience, specifically the Pasiak book titled *God in the Human Brain* and Suyadi's article titled *Hybridization of Islamic Education and Neuroscience* and other related literature. Data collection techniques are carried out by tracing related references, both manually and digitally. The collected data is then displayed, reduced and constructed into a whole and new concept. Data analysis was performed using content analysis that emphasizes the intertextuality and meaning of creativity. Research shows how Islamic education increases intellectuality and morality, but also spirituality. In the perspective of neuroscience, spirituality is regulated in the brain, so Islamic education must be developed based on the ability of the students' brains. In this case, there are four dimensions that when combined will produce spirituality, namely the meaning of life, positive emotions, spiritual experience, and ritual.

Google scholar: pendidikan Islam, neurosains, akal, otak (10 halaman full karya kami)

Google Cendekia

pendidikan Islam, neurosains, akal, otak

Artikel

Sekitar 1.240 hasil (0,06 dtk)

Kapan saja

Sejak 2023

Sejak 2022

Sejak 2019

Rentang khusus...

Urutkan menurut relevansi

Urutkan menurut tanggal

Semua jenis

Artikel kajian

☐ sertakan paten

☒ mencakup kutipan

☒ Buat notifikasi

[PDF] **Otak dan Akal dalam Kajian Al-Quran dan Neurosains**

AM Huda - Jurnal Pendidikan Islam Indonesia, 2020 - core.ac.uk

... Selain dengan **akalnya**, manusia juga memiliki **otak** sebagai pusat kontrol seluruh aktivitas ... 'an dan **neurosains** serta kajian **otak** dan **akal** dalam al-qur'an dan **neurosains**. Pendekatan ...

☆ Simpan Kutip Dirujuk 14 kali Artikel terkait 2 versi

[PDF] **Pendidikan Islam dan Neurosains: Menelusuri Jejak Akal dan Otak dalam Al-Qur'an Hingga Pengembangan Neurosains dalam Pendidikan Islam**

MPI Suyadi - 2020 - books.google.com

... merupakan "perkawinan silang" antara **pendidikan Islam** dan **neurosains** yang kemudian ... dengan istilah **neurosains pendidikan Islam**. **Neurosains pendidikan Islam** berpotensi besar ...

☆ Simpan Kutip Dirujuk 4 kali Artikel terkait

Menelusuri Jejak **Otak** dan 'Aql Dalam Alquran Perspektif **Neurosains** dan **Pendidikan Islam** di Era Pandemi Covid-19

M Jaillani, D Djubaedi - Tadris: Jurnal Pendidikan Islam, 2021 - ejournal.iainmadura.ac.id

... kata **lakall** sebagai kata kunci menelusuri jejak **Neurosains** dalam pemikiran **Islam** bertumpu pada **otaknya** ... Suyadi Il**pendidikan Islam** dan **Neurosains**: menelusuri jejak **Akal** dan ...

☆ Simpan Kutip Dirujuk 10 kali Artikel terkait 4 versi

Pengembangan Materi Pembelajaran **Pendidikan Agama Islam**: Implikasinya Terhadap **Pendidikan Islam**

M Jaillani, H Widodo, S Fatimah - ... Kependidikan Islam, 2021 - ejournal.radenintan.ac.id

... pembelajaran **agama Islam** berbasis **Neurosains** melalui pendekatan **otak** kanan dan **otak** kiri ... sebagai pengarang buku "**pendidikan Islam** dan Neurosians menelusuri jejak **akal** dan ...

☆ Simpan Kutip Dirujuk 26 kali Artikel terkait 7 versi

Konsep **Akal** Bertingkat Al-Farabi dalam Teori **Neurosains** dan Relevansinya dengan **Pendidikan Islam**

RA Nursa, S Suyadi - Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam, 2020 - ejournal.uika-bogor.ac.id

... terkhusus di Indonesia tidak sekedar cendekiawan, melainkan juga mampu mengimbangi antara **akal/otak (neurosains)** dalam berpikir logis sebagai contoh terhadap modernisasi ...

☆ Simpan Kutip Dirujuk 7 kali Artikel terkait 2 versi

Neurosains dalam Pembelajaran **Agama Islam**

CT Dewi, NW Fitri, O Soviya - ... : Jurnal Pendidikan Islam, 2018 - ejournal.uinsatu.ac.id

... **Pendidikan Agama Islam** melalui teori **neuroscience** dapat ... kinerja **otak** manusia, memperhatikan kerja alamiah **otak** peserta ... **akal** pikiran, karena **otak** yang berpikir pertanda ...

☆ Simpan Kutip Dirujuk 19 kali Artikel terkait 3 versi

[PDF] core.ac.uk

[PDF] iainmadura.ac.id

[PDF] radenintan.ac.id

[PDF] uika-bogor.ac.id

[DOC] uinsatu.ac.id

Artikel

Halaman 2 dari sekitar 1.240 hasil (0,03 dtk)

Kapan saja

Sejak 2023

Sejak 2022

Sejak 2019

Rentang khusus...

Urutkan menurut relevansi

Urutkan menurut tanggal

Semua jenis

Artikel kajian

☐ sertakan paten

☒ mencakup kutipan

☒ Buat notifikasi

Relevansi konsep **akal** bertingkat Ibnu Sina dalam **pendidikan Islam** di era milenial

AB Handayani, S Suyadi - ... : Jurnal Pendidikan Islam, 2019 - ejournal.uika-bogor.ac.id

... hierarki **akal** atau **akal** bertingkat Ibnu Sina dalam **pendidikan Islam** di ... Ibnu Sina, **neurosains**, **pendidikan Islam**. Hasil kajian ini ... Dalam ilmu **neurosains**, **otak** dianalisa dari dua sisi yaitu ...

☆ Simpan Kutip Dirujuk 38 kali Artikel terkait 2 versi

Otak karakter dalam **pendidikan Islam**: Analisis kritis **pendidikan** karakter **islam** berbasis **neurosains**

A Awhinarto, S Suyadi - Jurnal Pendidikan Karakter, 2020 - journal.uny.ac.id

... **pendidikan** karakter dalam perspektif **neurosains**. Hal ini dilatarbelakangi oleh bukti adanya hubungan yang tak terpisahkan antara **otak** dan ... antara wahyu dan **akal** pikiran dalam ...

☆ Simpan Kutip Dirujuk 13 kali Artikel terkait 3 versi

Akal dan **Otak** dalam Telaah Al Qur'an dan **Neurosains**

I H Khotimah, S Suyadi - MASALIQ, 2023 - ejournal.yasin-alsys.org

... **akal** dan **otak** manusia perspektif Al Qur'an dan **Neurosains** diri yang berpusat pada **akal** dan **otaknya** sehingga manusia ... sesuai dengan syariat **agama Islam** yakni bersumber dari Al ...

☆ Simpan Kutip 2 versi

Akal dan Qalb dalam Perspektif Al Quran dan **Neurosains**

NJ NurJannah, S Suyadi - MANAZHIM, 2022 - ejournal.stitpn.ac.id

... jurnal ataupun buku **pendidikan islam** terkait **akal** dan qalb, dan kajian al-quran ataupun ... definisi dari **otak** aktual atau **akal** aktual. **Otak** potensial atau **akal** potensial yakni **otak** manusia ...

☆ Simpan Kutip Dirujuk 4 kali Artikel terkait 4 versi

Neurosains dalam **pendidikan**

A Wathon - Jurnal Lentera: Kajian Keagamaan, Keilmuan ..., 2015 - ejournal.kopertais4.or.id

... **Neurosains** adalah sistim **pendidikan** baru yang mempelajari ... dunia **pendidikan**, setelah para peneliti meneliti **neurosains**, ... menyatukan tiga elemen (**otak**-pikiran, jiwabadan, **akal**-hati) ...

☆ Simpan Kutip Dirujuk 67 kali Artikel terkait 4 versi

[DOC] **Neurosains Dalam Pendidikan Islam**

R Abadi - researchgate.net

... ilmu **akal (neurosains)** padas kurikulum lembaga **pendidikan** ... Karena menurut Jensen, **otak** kita dapat menerima ... Maka tiga skema pembelajaran berbasis **neurosains** ini dapat di ...

☆ Simpan Kutip Artikel terkait 2 versi

TAFSIR AYAT-AYAT **NEUROSAINS** ('Aql Dalam Al-Qur'an dan Relevansinya Terhadap Pengembangan Berpikir Kritis dalam **Pendidikan Islam**)

MF Rofli, S Suyadi - Jurnal At-Tibyan: Jurnal Ilmu Alqur'an ..., 2020 - journal.iainlangsa.ac.id

... tentang **akal** dan **otak** manusia disebut **Neurosains**. Perkembangan kajian **Neurosains** saat

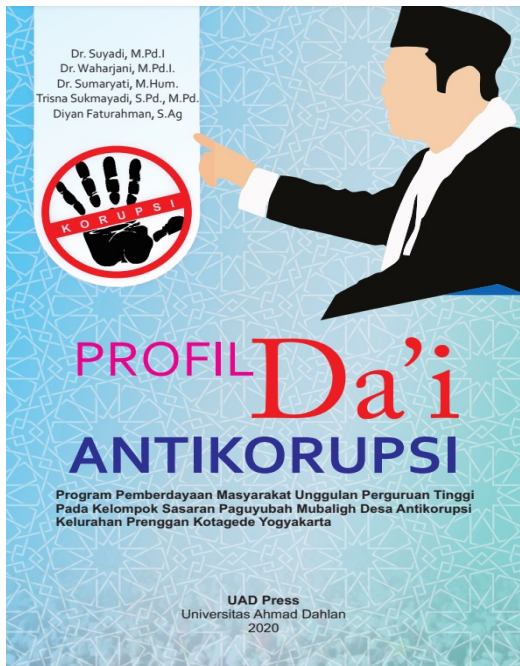
[PDF] iainlangsa.ac.id

UAD Universitas Ahmad Dahlan

weareuad

PENGABDIAN MASYARAKAT

PKM: Publikasi>>buku best practice>>HKI



 **JURNAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**
ISSN 2540-8739 (print) | ISSN 2540-8747 (online)
<http://ppm.ejournal.id>

OPEN ACCESS

Vol. 5, No. 4, 2020 DOI: 10.30653/002.202054.522

Pelatihan Da'i Antikorupsi bagi Mubaligh-Mubalighah Terdampak Physical Distancing Akibat Pandemi Covid-19 di Kelurahan Prenggan, Kotagede, Yogyakarta

Suyadi¹, Waharjani², Sumaryati², Trisna Sukmayadi²
^{1, 2}Universitas Swadaya Gunung Jati, Indonesia

ABSTRACT

ANTI-CORRUPTION DA'I TRAINING FOR MUBALIGH-MUBALIGHAH AFFECTED BY PHYSICAL DISTANCING DUE TO THE COVID-19 PANDEMIC IN PRENGGAN VILLAGE, KOTAGEDA, YOGYAKARTA. Prenggan, Kotagede, Yogyakarta is one of the villages which is chosen to be the pilot project for anti-corruption by the Corruption Eradication Committee. This village is affected by physical distancing due to the Covid-19 pandemic. It implies to all components of the village that contribute to building the image of Prenggan as an anti-corruption village. One of the elements of the village is the mosque with its Mubaligh (preacher). However, during the pandemic, they contribute the smallest to establish the anti-corruption image. Therefore, they should learn to use online media to spread Islamic teachings in relation to anti corruption. The community service takes the form of online training that includes socialization, counseling, practice, and evaluation or monitoring. The application used in the program is Google Meet and WhatsApp Group. The results show that online training improves the anti-corruption competence of the Da'is and Mubalighs in Prenggan village. The improvement includes three aspects: the understanding of the fiqh (jurisprudence) of anti-corruption, the da'wah rhetoric for anti-corruption, and the skills to utilize the advance of information technology, especially Google Meet.

Keywords: Learning Management System, Schoology.

Received: 12.05.2020	Revised: 21.08.2020	Accepted: 29.10.2020	Available online: 30.11.2020
-------------------------	------------------------	-------------------------	---------------------------------



**Prototipe Desa Antikorupsi Berbasis Masjid: Desa Prenggan, Kotagede &
Kalurahan Banguncipto, Sentolo, Kulon Progo D.I. Yogyakarta**

Luaran wajib Pengabdian Masyarakat (Sinta 2)

Jurnal Tarbiyatuna

Vol. No. (2020) pp.-.....

pISSN: 2085-0889 | eISSN: 2579-4981

Journal Homepage: <http://journal.ummgl.ac.id/index.php/tarbiyatuna/index>

**Pojok Baca Literasi Antikorupsi di Taman Kanak-Kanak
'Aisyiyah Bustanul Athfal (TK ABA) Komplek Masjid Perak
Prenggan Kotagede Yogyakarta**

Suyadi^{1*}, Sumaryati¹, Waharjani¹, Trisna Sukmayadi¹

¹ Universitas Ahmad Dahlan

*email: suyadi@fai.uad.ac.id

DOI: <https://doi.org/.....>

ABSTRACT

Kata Kunci:

Literasi;
antikorupsi;
pendidikan
Islam; anak usia
dini.

TK ABA Komplek Masjid Perak are demanded to have a special advantage in the anti-corruption field because of its position in the middle of Prenggan Yogyakarta Village which is piloting the anti-corruption village. The purpose of this research is to develop a special characteristic as an anti-Corruption Kindergarten through anti-corruption literacy reading corner engineering. This type of research is Participatory Action Research (PAR), researchers become part of and collaborate with research partners to make changes and develop anti-corruption literacy reading corners. The results of participatory research indicate that an increase in the empowerment of partner subjects, especially in the area of anti-corruption literacy. The teacher is cooperative with the image of Prenggan village as an anti-corruption village, so that they consciously change the literacy reading corner into an anti-literacy reading corner. This change was followed by a series of anti-corruption learning activities, namely the reading of story books about anti-corruption, the screening of the film Honest Kumbi Anak and Anti-Corruption Gymnastics three times a week.





Pelatihan Da'i Antikorupsi bagi Mubaligh-Mubalighah Terdampak Physical Distancing Akibat Pandemi Covid-19 di Kelurahan Prenggan, Kotagede, Yogyakarta

Suyadi¹, Waharjani², Sumaryati², Trisna Sukmayadi²

^{1,2} Universitas Swadaya Gunung Jati, Indonesia

ABSTRACT

ANTI-CORRUPTION DA'I TRAINING FOR MUBALIGH-MUBALIGHAH AFFECTED BY PHYSICAL DISTANCING DUE TO THE COVID-19 PANDEMIC IN PRENGGAN VILLAGE, KOTAGEDE, YOGYAKARTA. Prenggan, Kotagede, Yogyakarta is one of the villages which is chosen to be the pilot project for anti-corruption by the Corruption Eradication Committee. This village is affected by physical distancing due to the Covid-19 pandemic. It implies to all components of the village that contribute to building the image of Prenggan as an anti-corruption village. One of the elements of the village is the mosque with its Mubaligh (preacher). However, during the pandemic, they contribute the smallest to establish the anti-corruption image. Therefore, they should learn to use online media to spread Islamic teachings in relation to anti corruption. The community service takes the form of online training that includes socialization, counseling, practice, and evaluation or monitoring. The application used in the program is Google Meet and WhatsApp Group. The results show that online training improves the anti-corruption competence of the Da'is and Mubalighs in Prenggan village. The improvement includes three aspects: the understanding of the fiqh (jurisprudence) of anti-corruption, the da'wah rhetoric for anti-corruption, and the skills to utilize the advance of information technology, especially Google Meet.

Keywords: Learning Management System, Schoology.

Received:	Revised:	Accepted:	Available online:
12.05.2020	21.08.2020	29.10.2020	30.11.2020



Da'i antikorupsi: Pelatihan dakwah kultural pada Paguyuban Mubaligh Prenggan, Yogyakarta

Suyadi¹, Waharjani, Sumaryati, Trisna Sukmayadi
Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia

suyadi@fai.uad.ac.id

<https://doi.org/10.31603/ce.5036>

Abstrak

Paguyuban Mubaligh Prenggan merupakan perkumpulan para da'i antikorupsi di bawah koordinasi Pimpinan Ranting Muhammadiyah yang mempunyai aset kultural seni karawitan. Peran da'i antikorupsi sangat dibutuhkan karena akhir-akhir ini korupsi dana Covid-19 semakin merajalela. Ironisnya, sejak pandemi Covid-19, kegiatan dakwah kultural antikorupsi Paguyuban Mubaligh Prenggan justru berhenti total. Hal ini disebabkan oleh minimnya penguasaan teknologi digital untuk dakwah virtual. Tujuan program pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan keterampilan dakwah kultural secara virtual sebagai upaya pencegahan korupsi selama pandemi Covid-19. Pelaksanaan kegiatan menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR) dengan tiga tahapan, yakni analisis situasi terkini, kolaborasi rekacipta gending antikorupsi, dan pelatihan serta pendampingan dakwah kultural antikorupsi secara virtual. Hasil pengabdian masyarakat ini meningkatkan keberdayaan mitra pada tiga aspek. Pertama, mengaktifkan kembali dakwah kultural yang selama ini berhenti total. Kedua, penciptaan "Gending Dakwah Antikorupsi" sebagai bahan atau materi baru dalam latihan seni karawitan bernuansa dakwah Islam untuk pencegahan korupsi. Ketiga, peningkatan keterampilan penggunaan teknologi digital sebagai media dakwah virtual untuk menghindari kerumunan masa sekaligus menjangkau jamaah yang lebih luas. Peningkatan pemberdayaan masyarakat ini semakin menguatkan kelurahan Prenggan sebagai Desa Antikorupsi yang telah dipilih Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sejak 2013. Program ini diharapkan juga berkembang secara terus-menerus sehingga mitra Paguyuban Mubaligh Prenggan memiliki resiliensi dakwah antikorupsi selama Covid-19 yang tangguh. Keberhasilan program pengabdian masyarakat ini berimplikasi serius terhadap menguatnya sikap dan pengetahuan masyarakat tentang antikorupsi di tengah pandemi Covid-19.

Kata Kunci: Da'i antikorupsi; Dakwah kultural; Dakwah virtual; Seni karawitan

Buku *Best Practice*: Profil Da'i Antikorupsi (Ber-ISBN: 978-602-0737-65-2)

Luaran
Tambahan

Orang yang saleh secara ritual dan sosial belum tentu saleh secara konstitusional. Demikian pula sebaliknya, orang yang memiliki kesalahan secara konstitusional belum tentu saleh secara ritual dan sosial. Sekadar contoh, seorang aparat penegak hukum yang secara terbuka kaku menjatuhkan hukuman 10 tahun penjara hanya karena mencuri kayu bakar adalah contoh kesalahan konstitusional yang tidak secara ritual. Terlebih lagi jika aparat penegak hukum tersebut justru menjatuhkan hukuman ringan bagi koruptor kelas kakap.

Dengan demikian, kesalahan yang dibutuhkan bangsa Indonesia tidak hanya kesalahan ritual saja atau kesalahan sosial semata, bahkan Indonesia juga tidak membutuhkan kesalahan konstitusional tanpa kesalahan sosial dan ritual. Indonesia membutuhkan generasi yang minimal memiliki tiga kesalahan, yakni kesalahan ritual, sosial dan konstitusional.

Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan profil dai yang mampu memberikan pencerahan, di samping mempersiapkan lembaga pendidikan yang benar mempersiapkan adab atau karakter anak didiknya untuk masa depan.

UAD Press
Jl. Kapas No. 9 Saki Yogyakarta
Telp. (0274) 563515
Fax. (0274) 564604



Best Practice

Profil Da'i Antikorupsi

UAD Press

Dr. Suyadi, M.Pd.I
Dr. Waharjani, M.Pd.I.
Dr. Sumaryati, M.Hum.
Trisna Sukmayadi, S.Pd., M.Pd.
Diyan Faturahman, S.Ag



PROFIL Da'i ANTIKORUPSI

Program Pemberdayaan Masyarakat Unggulan Perguruan Tinggi
Pada Kelompok Sasaran Paguyubah Mubaligh Desa Antikorupsi
Kelurahan Prenggan Kotagede Yogyakarta

UAD Press
Universitas Ahmad Dahlan
2020

Buku Best Practice ber-ISBN: 978-602-0737-63-8

PROFIL PENDIDIKAN ANTIKORUPSI

PPM-UPT Mitra TK ABA Komplek Masjid Perak Desa Antikorupsi
Kelurahan Prenggan Kotagede Yogyakarta

Luaran
Tambahan

Pendidikan antikorupsi telah menjadi tren dalam diskursus teori dan praktik pembelajaran selama dasa warsa terakhir. Beragam riset dan pengabdian bermakna pendidikan antikorupsi bertebaran memenuhi *data base* pangkalan data publikasi, baik lokal nasional bahkan internasional. Beragam model juga telah ditawarkan baik dari sisi manajemen, kurikulum hingga praktik pembelajaran antikorupsi itu sendiri.

Namun hingga saat ini para akademisi terlebih lagi masyarakat luas masih bertanya-tanya, seperti apa profil atau sosok sekolah berintegritas atau "sekolah antikorupsi"? Seperti apa kompetensi gurunya? Bagaimana kurikulumnya? Bagaimana metode pembelajarannya? hingga bagaimana evaluasi perilaku koruptif siswa? Buku ini menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.

Buku ini merupakan *best practice* komprehensif yang menampilkan pengalaman empiris bagaimana rekayasa lembaga pendidikan dilakukan guna mewujudkan dan menampilkan profile sekolah berintegritas atau pendidikan antikorupsi.

Taman Kanak-kanak 'Aisyiyah Bustanul Athfal (TK ABA) Komplek Masjid Perak dipilih karena letak geografisnya di "desa antikorupsi", yakni Kelurahan Prenggan Kotagede Yogyakarta. Prenggan adalah desa yang dipilih Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sebagai piloting desa antikorupsi sejak 2013. Kebijakan ini berimplikasi terhadap seluruh elemen desa, termasuk lembaga pendidikan di dalamnya (salah satunya TK ABA) yang harus satu visi untuk mewujudkan desa antikorupsi.

Tim Pengabdian melakukan rekayasa sekolah di TK ABA Komplek Masjid Perak sehingga menjadi Sekolah berintegritas atau model pendidikan antikorupsi. Rekayasa yang dilakukan mencakup pengembangan kompetensi guru, insersi kurikulum dan RPPH bermuatan antikorupsi, pengembangan pojok baca literasi antikorupsi dan senam antikorupsi.

UAD
PRESS

UAD Press
Jl. Kapas No. 9 Semaki Yogyakarta
Telp. (0274) 563515
Fax. (0274) 564604



Dr. Suyadi, M.Pd.I
Dr. Sumaryati, M. Hum.
Trisna Sukmayadi, S.Pd., M.Pd.
Dr. Waharjani, M.Ag.



Best Practice PROFIL PENDIDIKAN ANTI KORUPSI

Program Pemberdayaan Masyarakat Unggulan Perguruan Tinggi
Pada Kelompok Sasaran Taman Kanak-Kanak 'Aisyiyah Bustanul Athfal (TK ABA)
Komplek Masjid Perak Desa Antikorupsi Kelurahan Prenggan Kotagede Yogyakarta



UAD
PRESS

Luaran Tambahan

Gendhing Dakwah Antikorupsi: Ketawang Subokastowo

Cipt: Sukarjiyono, Waharjani, Suyadi, Sumaryati, Trisna Sukmayadi

Laras Slendro pathet 9

Cakepan lan notasi Anti Korupsi

Buka Bonang : 5 6 1 2 2 1 6 1 1 6 2 1 5 5 5 (5)

Umpak: 1 2 1 6 2 1 6 5

|| . 1 12 22 | 22 16 21 6 | . 2 22 11 | 11 16 16 5 |
Ayo konco me - metri kagunan jowo ing panjongo di - men lestari budo -yo
Guyub rukun sa - iyeg sai - ko proyo da - i an - ti ko rupsi ngayogyakarta - ta
Ayo nindhaa - ke sholat lima waktu da - di ka - waji - bane kabeh mamungso

1 2 1 6 5 2 3 (5)

| . 2 53 22 | 23 53 21 6 | . 5 53 22 | 25 65 16 5 |
Pinardiyo an - rih mekaring budoyo te- menono o - jo la - li jo sembrono
Yogyakarta da - erah-ku is-time-wa muhammadadiyah a -mar ma'rif nahi mumar
Duraka mungsu - he a- gama Negara podho mulato mring wong jujur lan taqwa

Dados: 5 6 1 3 2 6 5 2 3 2 1 3 2 3 (5)

| . 2 23 i | 23 2 616 5 | . 6 165 232 1 | 23 2 616 5 |
As-sala - mu - 'a la I - kum wi-lu - jeng ra wuh ing ngri - ki
Mu - gi an - da - dosno a - tur pra da - I an - ti ko - rup - si
E - ling e ling sa - gung ta - mu ingkang ra - wuh da - lu ni - ki
Nggayuh bu - di ingkang lu - hur amur - wa - bi sa ka - es - thi

5 6 1 3 2 6 5 2 3 2 1 3 2 3 (5)

| . 2 23 i | 23 2 616 5 | . 6 165 232 1 | 23 2 616 56 |
Ke - parengo ma - nembro - mo rawuh je - ngan di - ka sa mi
Si nareng P R M Preng - gan nggelar sa - wal - an - pu ni - ki
Kya - i dah - lan wus ngen - di - ka si - ra sam ya ngu - di u - rip
Memetri bu - di kang mul - yo si - pat te - men yo les - ta - ri

1 2 2 1 3 2 1 6 2 3 2 1 3 2 6 (5)

| 1 . 5 56 161 | 2615 2 2321 6 | . 2 223 1 | 23 2 616 5 ||
Sugeng rawuh su - geng leng - gah ngantos pur-na ning wi - ga - ti
Amar ma'rif na - hi mun - kar ambrastho lam - pah ko - rup - si
Kanggo meka - ring a - ga - ma sarasing ra - ga ka - u - di
Dahana la - ku durha - ka mangkono prin - tah a ga - mi

peralihan | . 2 223 1 | 23 2 132 1 |
mangkono prin - tah a ga - mi

kalajengaken dawah : notasi Srepeg

|| 2 1 2 1 3 2 3 2 5 6 1 6 5 6 1 6
2 3 5 3 2 1 2 1 2 1 2 1 3 5 6 5
3 5 6 5 3 2 1 2 3 5 6 5 3 5 6 5 ||

REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202129502, 23 Juni 2021

Pencipta

Nama : Dr. Suyadi, M.Pd.I, Dr. Waharjani, M.Ag dkk
Alamat : Kalinongko Kidul, RT/RW 005/013, Gayamsarjo, Prambanan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, Sleman, DI YOGYAKARTA, 55572

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : Dr. Suyadi, M.Pd.I, Dr. Waharjani, M.Ag dkk
Alamat : Kalinongko Kidul, RT/RW 005/013, Gayamsarjo, Prambanan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, Sleman, DI YOGYAKARTA, 55572

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : Musik Karawitan

Judul Ciptaan : Gendhing Dakwah Antikorupsi: Ketawang Subokastowo

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali : 2 Mei 2021, di Yogyakarta

di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000257159

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL



Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP. 196611181994031001

Disclaimer:

Dalam hal permohonan memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

Luaran Tambahan


REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202028661, 19 Agustus 2020

Pencipta
Nama : Dr. Suyadi, M.Pd.I, Dr. Waharjani, M.Ag. dkk
Alamat : Kalinongko Kidul, RT/RW 005/013, Kel/Desa Gayamharjo, Kec. Prambanan, Kab. Sleman, D.I. Yogyakarta, Sleman, Di Yogyakarta, 55572
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta
Nama : Dr. Suyadi, M.Pd.I, Dr. Waharjani, M.Ag., dkk
Alamat : Kalinongko Kidul, RT/RW 005/013, Kel/Desa Gayamharjo, Kec. Prambanan, Kab. Sleman, D.I. Yogyakarta, Sleman, 22, 55572
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Ciptaan : Buku
Judul Ciptaan : PROFIL DA' I ANTI KORUPSI Program Pemberdayaan Masyarakat Unggulan Perguruan Tinggi Pada Kelompok Sasaran Paguyubah Mubaligh Desa Antikorupsi Kelurahan Prenggan Kotagede Yogyakarta

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 14 Agustus 2020, di Yogyakarta

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000199431

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL


Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACES.
NIP. 196611181994031001




REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202028664, 19 Agustus 2020

Pencipta
Nama : Dr. Suyadi, M.Pd.I, Dr. Sumaryati, M.Hum. dkk
Alamat : Kalinongko Kidul, RT/RW 005/013, Kel/Desa Gayamharjo, Kec. Prambanan, Kab. Sleman, D.I. Yogyakarta, Sleman, Di Yogyakarta, 55572
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta
Nama : Dr. Suyadi, M.Pd.I, Dr. Sumaryati, M.Hum., dkk
Alamat : Kalinongko Kidul, RT/RW 005/013, Kel/Desa Gayamharjo, Kec. Prambanan, Kab. Sleman, D.I. Yogyakarta, Sleman, 22, 55572
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Ciptaan : Buku
Judul Ciptaan : Best Praktis PROFIL PENDIDIKAN ANTIKORUPSI Program Pemberdayaan Masyarakat Unggulan Perguruan Tinggi Pada Kelompok Sasaran Taman Kanak-Kanak 'Aisyiyah Bustanul Athfal (TK ABA) Komplek Masjid Perak Desa Antikorupsi Kelurahan Prenggan Kotagede Yogyakarta

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 14 Agustus 2020, di Yogyakarta

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000199430

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL


Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACES.
NIP. 196611181994031001



Siasat Gelap Korupsi di Tengah Pandemi Covid-19

Pencegahan Berbasis Religi dan Seni

Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) diguncang politik. Korupsi di tengah pandemi Covid-19 merajalela, siasat gelap mulai terkuak. Koruptor dana Covid-19 menggurita, mulai dari aparat desa, bupati, sampai menteri.

INDONESIA Corruption Watch (ICW) mencatat jumlah korupsi tahun 2020 mencapai 1.219 kasus. Lebih tinggi dari 2019 yang jumlahnya lebih kecil, yakni 1.019 perkara.

Novel Baswedan, sebelum dinonaktifkan, menduga korupsi dana bantuan sosial (bansos) Covid-19 mencapai Rp 100 triliun. Wajar jika Indeks Persepsi Korupsi Indonesia merosot drastis dari 40 pada tahun 2019

menjadi 38 di tahun 2020.

Pemberantasan korupsi di tengah pandemi Covid-19 tidak cukup dengan penegakan hukum. Bahkan, ancaman hukuman mati bagi koruptor dana Covid-19 tidak membawa efek jera. Bukti, China yang sudah menerapkan hukuman mati pun masih banyak praktik korupsi.

Ironisnya, pasal 27 Perpu Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Covid-19, yang disebut-sebut sebagai pasal imunitas, justru memicu korupsi yang sebesar-besarnya. Padahal, Green (2005) menyebutkan bahwa korupsi dana bencana adalah bencana itu sendiri. Oleh karena itu, Mietsner (2020) menyebutkan bahwa korupsi dana Covid-19 berakibat langsung terhadap meningkatnya angka fatality rate di sebuah negara.

Bahkan, semua agama mengutuk praktik korupsi. Dalam Islam, korupsi merupakan dosa

besar atau syirik akbar. Dosa korupsi tidak hanya ditanggung oleh pelaku. Namun, juga anak, istri, dan seluruh anggota keluarga yang menikmati harta haram korupsi. Dalam Fikih Anti-korupsi Perspektif Ulama Muhammadiyah, korupsi setara dengan ghulul, riswah, khianat dan akhlussuht (QS. 5: 62-63).

Oleh karena itu, diperlukan upaya pencegahan korupsi di tengah pandemi Covid-19 secara terstruktur dan sistematis, mulai dari tingkat desa, kabupaten/kota, hingga kementerian. Pencegahan korupsi di tengah pandemi Covid-19 tidak cukup hanya dengan pendekatan hukum. Melainkan, juga kesehatan, sosial, ekonomi, agama, dan seni. Bahkan, neurosains (Suyadi, 2019).

Garda depan pencegahan korupsi adalah Penyuluh anti-korupsi. Penyuluh anti-korupsi berasal dari berbagai profesi seperti agamawan, budayawan, dosen, dan lain sebagainya. Me-



Oleh:
Dr. SUYADI, M.Pd.I

reka memiliki panggilan jiwa untuk bergelut dengan pencegahan korupsi dan dinyatakan lulus dalam program sertifikasi.

KPK membutuhkan minimal tujuh ribu penyuluh anti-korupsi. Namun, hingga Maret 2021, KPK baru mampu menyertifikasi 1.418 penyuluh anti-korupsi.

Penyuluh anti-korupsi berpotensi masuk ke berbagai sektor dan kelembagaan mulai dari tingkat desa hingga kabupaten/kota dan kementerian. Mereka masuk bukan untuk melakukan penyidikan dan penindakan.

Melainkan, edukasi dan pencegahan.

Aksi para penyuluh anti-korupsi adalah membangun Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK). Mereka memiliki program dan agenda serta aksi-aksi yang nyata untuk pencegahan korupsi. Bahkan, penyuluh anti-korupsi dapat berkoordinasi dengan Unit Penggerak Integritas (UPI) di tiap-tiap lembaga untuk memberikan sosialisasi, coaching, penyuluhan, kajian sistem, fasilitasi, dan bentuk-bentuk kegiatan nyata lainnya.

Dalam hal ini, Kelurahan Prenggan, Kemantren Kotagede, Kota Yogyakarta, telah dipilih KPK sebagai Zona Integritas desa anti-korupsi sejak tahun 2013. Kelurahan ini memiliki relawan anti-korupsi yang terikat dalam organisasi Keluarga Jujur dan Bahagia Prenggan.

Konsep yang diusung sangat menarik. Pencegahan korupsi tidak harus dimulai dari skala besar.

Namun, justru lebih realistis dari skala kecil, yakni keluarga. Tidak harus dari pusat. Tetapi, bisa dari bawah (*bottom up*).

Hadirnya Tim Pengabdian dari Universitas Ahmad Dahlan (UAD), yang juga penyuluh anti-korupsi, berusaha memperkuat Zona Integritas di Kelurahan Prenggan. Berangkat dari keberhasilan integritas di tingkat keluarga menuju organisasi dan kelompok mitra yang lebih luas. Terutama Paguyuban Mubaligh Prenggan. Salah satu aset budaya religius Kelurahan Prenggan adalah seni karawitan yang dikelola oleh Paguyuban Mubaligh Prenggan.

Melalui Program Pemberdayaan Masyarakat Unggulan Perguruan Tinggi (PPMUPT) yang didukung penuh Kemendikbudristek, aksi nyata Tim pengabdian adalah kolaborasi dengan Paguyuban Mubaligh Prenggan, mengembangkan dakwah kultural secara virtual melalui seni karawitan. Mulai dari pencip-

takan lagu atau Gendhing Antikorupsi, melatihkannya hingga mementaskan secara virtual.

Pencegahan korupsi berbasis seni karawitan merupakan kearifan lokal di ruang virtual yang berdampak kultural dan struktural. Pencegahan korupsi dengan pendekatan agama dan seni di ruang digital menimbulkan kesan mental yang lebih aktual. Jauh dari kesan seram, kejam, dan garang.

Dengan demikian, akademisi harus mengabdikan pada masyarakat. Mengabdikan dengan sentuhan seni dan religi untuk pencegahan korupsi di tengah pandemi Covid-19.

**) Penulis Adalah Kaprodi S2 Pendidikan Agama Islam, Universitas Ahmad Dahlan, Penyuluh Antikorupsi, Anggota Majelis Dikdasmen PWM DIY dan Tim Asistensi Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah.*

Video Pelatihan Da'i Antikorupsi

https://youtu.be/LgXWu_IVaOE



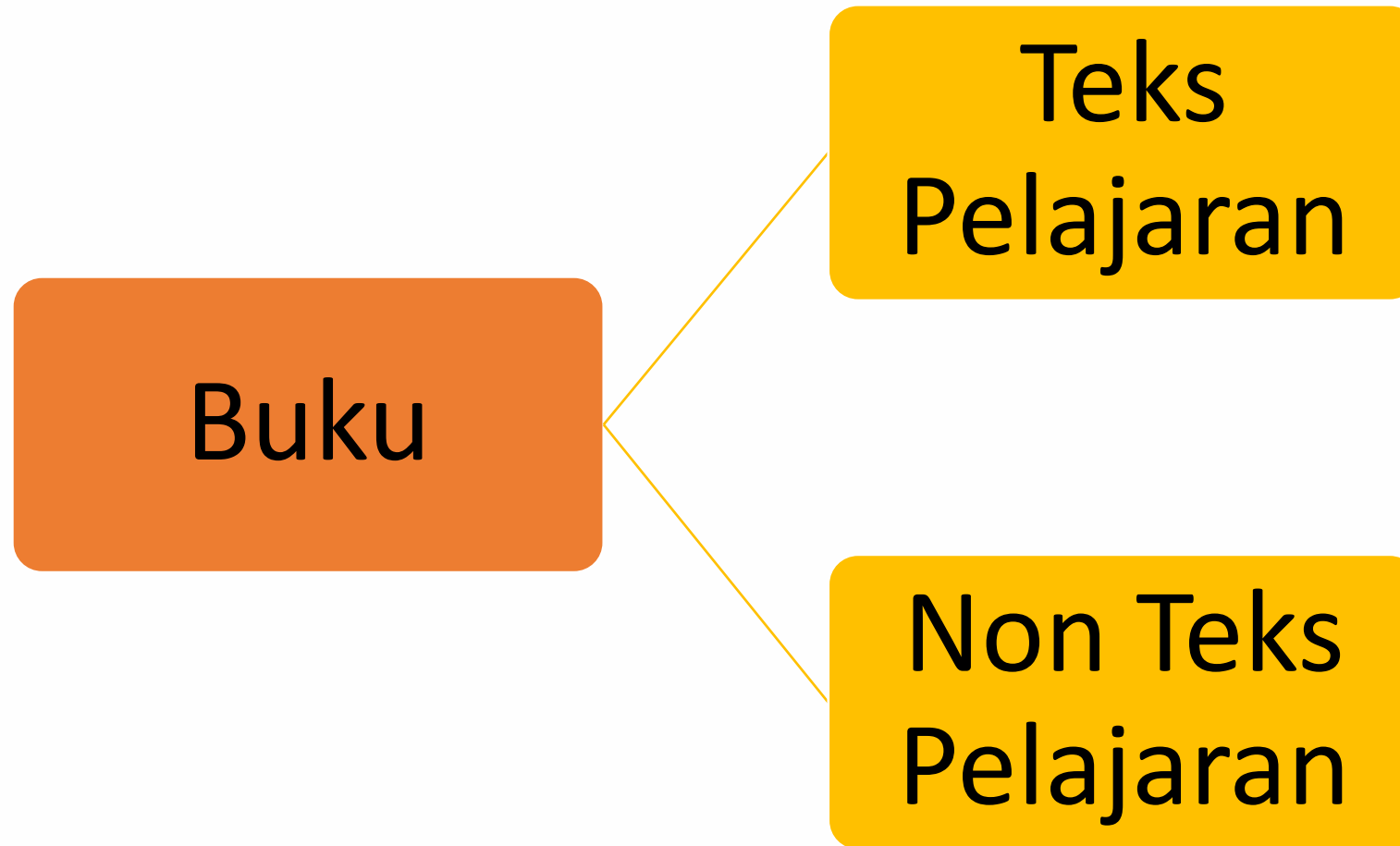
PERMENDIKBUD NO 8 TAHUN 2016 TENTANG BUKU

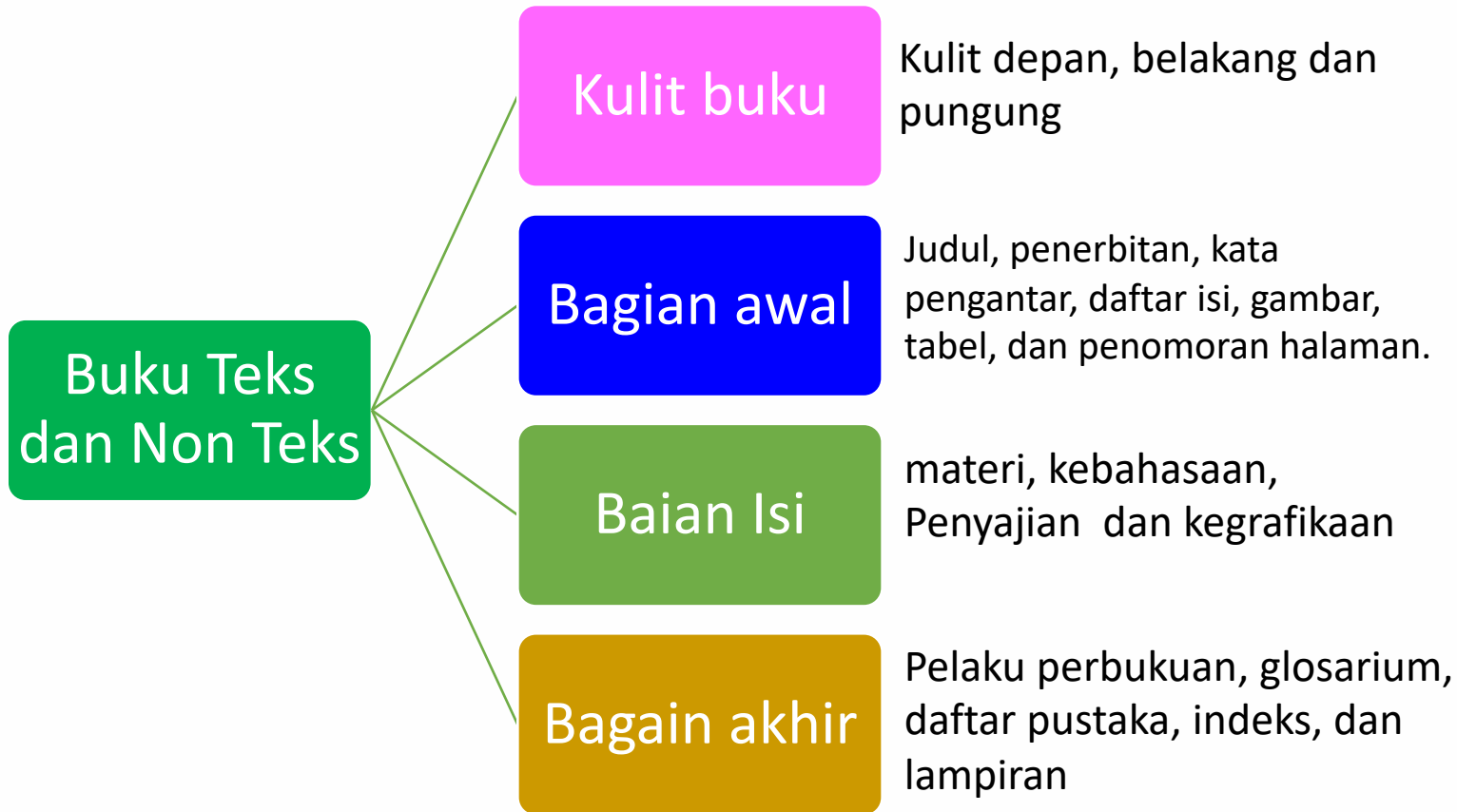
Buku yang digunakan di satuan pendidikan terdiri dari buku teks pelajaran dan buku non teks.

Buku yang digunakan oleh Satuan Pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib memenuhi nilai/norma positif yang berlaku di masyarakat, antara lain tidak mengandung unsur pornografi, paham ekstrimisme, radikalisme, kekerasan, SARA, bias *gender*, dan tidak mengandung nilai penyimpangan lainnya

PENGERTIAN

1. Buku teks pelajaran adalah sumber pembelajaran utama untuk mencapai kompetensi dasar dan kompetensi inti dan dinyatakan layak oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk digunakan pada satuan pendidikan.
2. Buku non teks pelajaran adalah buku pengayaan untuk mendukung proses pembelajaran pada setiap jenjang pendidikan dan jenis buku lain yang tersedia di perpustakaan sekolah.

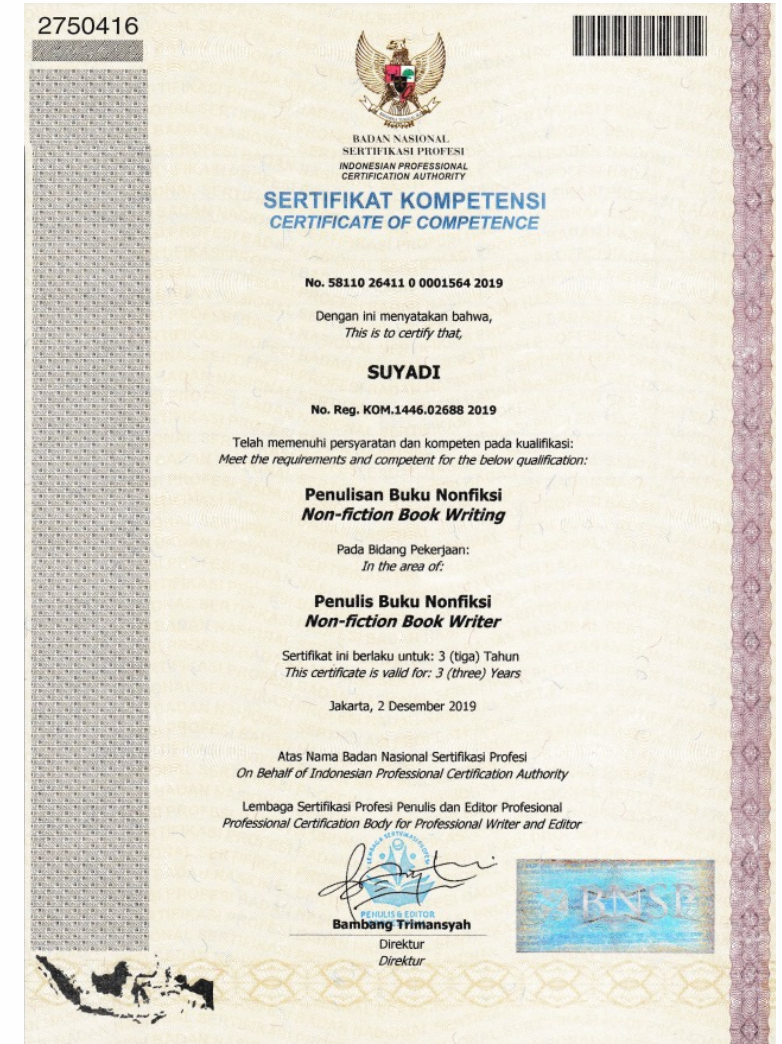




Pelaku Penerbitan
Buku Teks dan Non
Teks Pelajaran

Kementerian:
*Penulis, Editor, Illustrator,
Penelaah, Konsultan,
Reviewer, Penilai, dan/atau
Penerbit.*

Swasta:
Penulis;
b. Konsultan;
c. Reviewer;
d. Editor;
e. *Illustrator; dan*
f. Penilai



Halaman Awal Buku (tek non teks; buku ajar)

1. Halaman Judul (*recto*)
2. Halaman Penerbitan (Halaman Hak Cipta)
3. Halaman Kata Pengantar (*recto*)
4. Halaman Daftar Isi (*recto*)
5. Halaman Daftar Gambar (jika ada)
6. Halaman Daftar Tabel (jika ada)
7. Penomoran Halaman

Kata Pengantar

1. Kata Pengantar' pada buku ajar (juga buku teks) adalah pengantar dari orang lain atau penerbit, dengan maksud memperkenalkan penulis buku dan reputasinya.
2. Sambutan terhadap terbitnya buku guna mengisi kekosongan bacaan yang ada. Jadi isi 'Kata Pengantar' bukan merupakan ungkapan tertulis dari penulis atau penyusun buku.

Isi kata pengantar

1. Problem kronis akademis yang mendorong penulis menulis buku ini
2. maksud penulisan buku,
3. struktur isi buku secara deskriptif
4. khalayak pengguna buku,
5. hal-hal khusus yang terdapat dalam buku ini dan sebagai reposisi terhadap referensi sejenis lainnya
6. saran serta petunjuk bagi pengguna buku.

Ucapan terima kasih

Di dalam 'Sanwacana' berisi ucapan-ucapan terima kasih, misalnya ucapan terima kasih kepada pihak penyandang dana, anggota tim penyusun, editor, orang yang menyampaikan 'kata pengantar', perancang cover, sampai kepada bagian sirkulasi buku ini (jika buku teks yang sudah menjangkau pasar).

Bagian Isi

Aspek Materi:

Benar, akurat, mutakhir dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Menggunakan sumber materi yang benar secara teoritik dan empirik.

Aspek Kebahasaan

Penggunaan bahasa (ejaan, kata, kalimat, dan paragraf) tepat, lugas, jelas, serta sesuai dengan tingkat perkembangan usia.

Penyajian materi

Materi buku disajikan secara menarik (runtut, koheren, lugas, mudah dipahami, dan interaktif), sehingga keutuhan makna yang ingin disampaikan dapat terjaga dengan baik.

Penggunaan Bab

- Buku teks pelajaran untuk siswa SD/MI adalah Pelajaran
- Buku teks pelajaran untuk untuk guru SD/MI adalah Bab
- Buku teks pelajaran untuk siswa SMP/MTs adalah Bab
- Buku teks pelajaran Bahasa Inggris untuk untuk siswa SMP/MTs adalah *Chapter*
- Buku teks pelajaran untuk guru SMP/MTs adalah Bab
- Buku teks pelajaran untuk siswa SMA/MA/SMK/MAK adalah Bab
- Buku teks pelajaran untuk guru SMA/MA/SMK/MAK adalah Bab

Lanjutan

- Judul bab dibuat ringkas, padat, menarik, informatif, dan tidak provokatif.
- Penanda bagian bab meliputi subbab, sub-subbab, dan sub-sub-subbab ditulis dengan kapital *onderkast*.
- Boleh ditambah ilustrasi yang terdiri atas gambar garis, raster, foto, kurva, bagan, denah, diagram, grafik, skema, dan peta.

BAGIAN AKHIR

- Bagian akhir buku terdiri atas informasi pelaku penerbitan, glosarium, daftar pustaka, indeks, dan lampiran-lampiran.
- Penomoran bagian ini menyambung dengan penomoran halaman bagian isi, yakni menggunakan angka arab.

JENIS BUKU

Monograf adalah sebutan lain untuk buku, dan digunakan untuk membedakan terbitan tersebut dengan terbitan berseri. Monograf berisi satu topik atau sejumlah topik (subjek) yang berkaitan, dan biasanya ditulis oleh satu orang. Selain itu, monograf merupakan terbitan tunggal yang selesai dalam satu jilid dan tidak berkelanjutan.

Buku Ajar

Buku ajar adalah buku pegangan untuk suatu matakuliah yang ditulis dan disusun oleh pakar bidang terkait dan memenuhi kaidah buku teks serta diterbitkan secara resmi dan disebar luaskan.

Buku teks atau buku referensi

adalah suatu tulisan ilmiah dalam bentuk buku yang substansi pembahasannya fokus pada satu bidang ilmu. Buku teks membahas topik yang cukup luas (satu bidang ilmu). Urutan materi dan struktur buku teks disusun berdasarkan logika bidang ilmu (content oriented), diterbitkan secara resmi untuk dipasarkan.

Buku Diktat

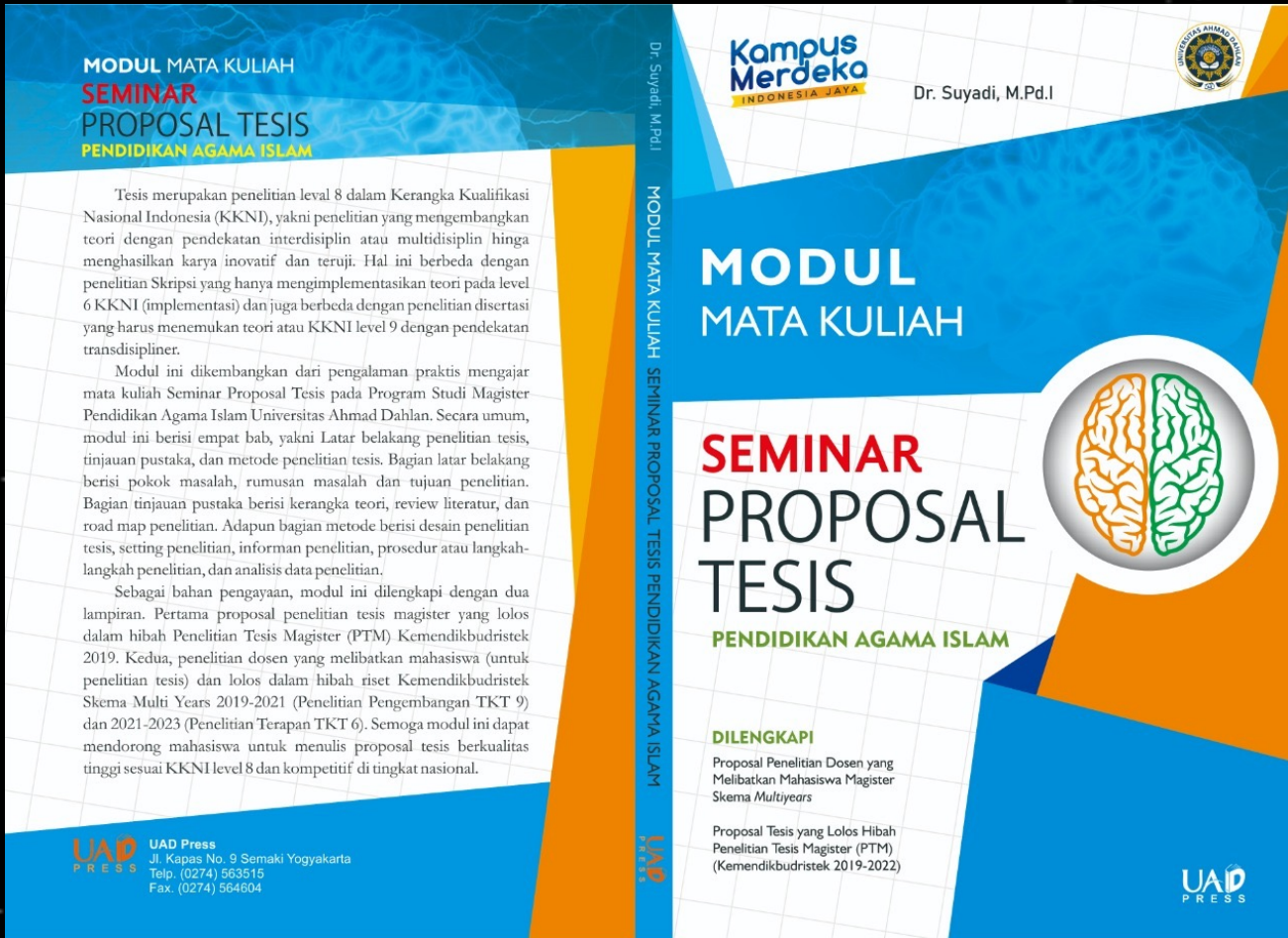
Diktat adalah bahan ajar untuk suatu matakuliah yang ditulis dan disusun oleh pengajar matakuliah tersebut, mengikuti kaidah tulisan ilmiah dan disebar luaskan kepada peserta kuliah.

PERBEDAAN BUKU TEKS, BUKU AJAR DAN BUKU DIKTAT

BUKU AJAR	BUKU TEKS	DIKTAT
1. Berusaha menimbulkan minat baca 2. Dirancang & ditulis untuk mahasiswa 3. Menjelaskan tujuan instruksional 4. Dipergunakan oleh dosen dan mahasiswa dalam proses perkuliahan. 5. Disusun berdasar pola belajar yg fleksibel, sistematis dan terstruktur berdasarkan kebutuhan mahasiswa dan kompetensi akhir yang ingin dicapai 6. Fokus pada pemberian kesempatan bagi mahasiswa untuk berlatih 7. Memberi rangkuman 8. Gaya penulisan komunikatif 9. Ada umpan balik 10. Mengakomodasi kesulitan belajar mahasiswa 11. Menjelaskan cara mempelajari bahan ajar	1. Buku teks mengasumsikan minat dari pembaca 2. Untuk pembaca (guru, dosen, mahasiswa, peneliti, umum) 3. Belum tentu menjelaskan tujuan instruksional 4. Dirancang untuk dipasarkan secara luas 5. Disusun secara linear dan strukturnya berdasar logika bidang ilmu 6. Belum tentu memberikan latihan 7. Belum tentu memberi rangkuman 8. Gaya penulisan naratif, tidak komunikatif dan padat 9. Tidak ada mekanisme mengumpulkan umpan balik 10. Tidak mengakomodasi kesulitan belajar 11. Tidak menjelaskan cara mempelajari buku teks	1. Bahan Ajar Untuk Suatu Mata Kuliah 2. Ditulis oleh Pengajar Mata Kuliah Tersebut 3. Mengikuti Kaidah Penulisan Ilmiah 4. Disebarluaskan Kepada Peserta Kuliah



Menulis Buku yang Paling Mudah adalah Buku Pegangan MK: SEMINAR PROPOSAL TESIS



Bab I: Ketentuan Umum Riset Tesis

Bab II: Inspirasi Judul Tesis

Bab III: Menulis Latar Belakang

- A. Gap teori-praktik
- B. Perubahan kebijakan
- C. Kemajuan sains dan teknologi

Bab IV: Menulis Rumusan Masalah & Tujuan Penelitian

- A. Rumusan masalah 1
- B. Rumusan masalah 2

Bab IV: Menulis tinjauan Pustaka

- A. Konsep 1
- B. Konsep 2

Bab V: Menulis metode penelitian

- A. Pendekatan
- B. Setting
- C. Prosedur
- D. Pengumpulan data
- E. Analisis Data

Buku/ modul/ monograf berdasar penggunaan

- Buku referensi/ buku ajar (komplek dan lengkap untuk satu tahun) skor maks 40, satu tahun maks 1 buku
- Modul (setengah lengkap/ satu semester) skor maks 20, satu tahun maks 2 buku
- Diktat (satu kali praktikum) skor maks 5 satu tahun maks 2 diktat
- Monograf (satu pertemuan/ satu sub CPMK) skor maks 5, satu tahun maks 2 monograf

Buku Ajar: Dari Sub-sub Bahan Kajian RPS ke Sub-sub Bab Buku Ajar

Kutipan RPS

Pertemuan 1
Pengertian Inovasi PAUD

Pertemuan ke-...
Inovasi, Discovery & Inovensi

Pertemuan 8-9
PAUD Tahfidzul Qur'an

Pertemuan 10-11
PAUD Berbasis Neurosains

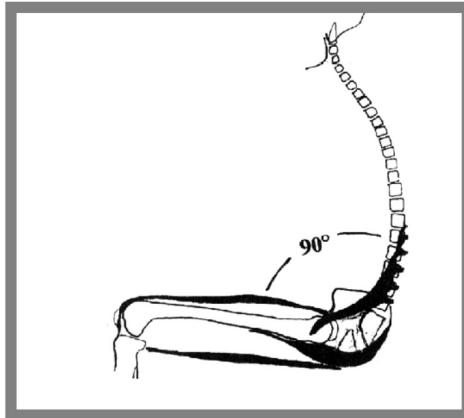
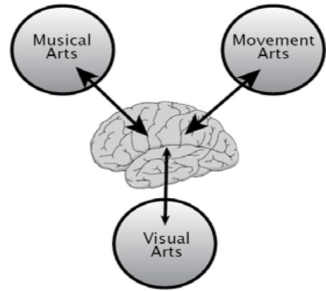
Pertemuan 12-14
PAUD Antikorupsi

BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Capaian Pembelajaran	2
1. Sikap dan Tata Nilai	2
2. Pengetahuan	2
3. Keterampilan	3
4. Deskripsi Inovasi Pendidikan	3
B. Peta Konsep	4
C. Pendahuluan	4
D. Uraian Materi	6
1. Inovasi Pendidikan	7
2. Discovery Pendidikan	8
3. Modernisasi dan reformasi sistem pendidikan	9
4. Pengembangan pendidikan Islam.....	10
5. Inovensi Pendidikan	11
E. Rangkuman	12
F. Tugas dan Latihan	13
G. Refleksi (rekomendasi dan pengayaan)	14

INOVASI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI xi

BAB IV	
MODEL INOVASI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI RAMAH OTAK BERBASIS NEUROSAINS	61
A. Capaian Pembelajaran	63
1. Sikap dan Tata Nilai	63
2. Pengetahuan	63
3. Keterampilan	63
4. Deskripsi Inovasi PAUD Antikorupsi	64
B. Peta Konsep	64
C. Pendahuluan	65
D. Uraian Materi Bahan Kajian.....	66
1. Neurosains	66
2. Neurosains dalam Islam.....	77
3. Neurosains dalam pembelajaran anak usia dini	79
4. Implementasi Model Inovasi PAUD Ramah Otak Berbasis Neurosains	82
E. Rangkuman	90
F. Tugas dan Latihan	91
1. Tugas 1: review buku	91
2. Tugas 2: Menyusun artikel ilmiah dan publikasi bidang inovasi PAUD Ramah Otak Berbasis Neurosains	92
G. Refleksi (rekomendasi dan pengayaan)	92

Buku Referensi: Dari proposal (Bab I Pendahuluan) ke Fakta-fakta di lapangan/ Literatur



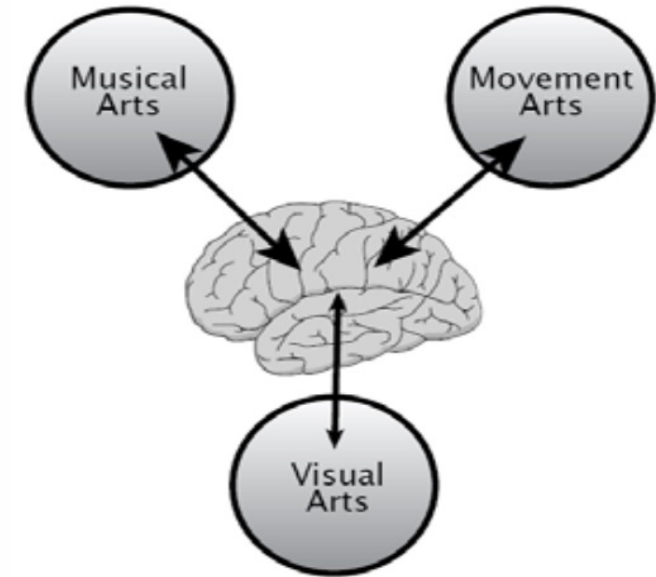
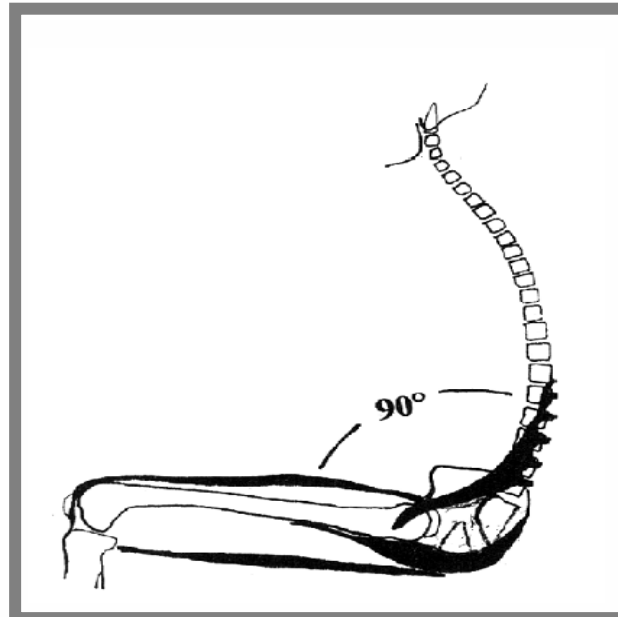
Daftar Isi

Prakata	v
Daftar Isi	vii
Bab 1. Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Perspektif Neurosains	7
A. PIAUD Robotik	9
B. PIAUD Akademik	12
C. PIAUD Saintifik	14
Bab 2. BC5M: Strategi Pembelajaran PIAUD Perspektif Neurosains	
A. Bermain (neuroplay)	
B. Cerita (neurostorytelling)	
C. Menyanyi (neurosinging)	
D. Musik	
E. Menari (neurodancing)	
F. Melukis (Neurodrawing)	
G. Mewarnai	
Bab 2. Strategi Pembelajaran PIAUD Melalui Permainan	20
A. Permainan di PIAUD Robotik (Playrobic)	25
B. Permainan di PIAUD Akademik (Learobic)	26
C. Permainan di PIAUD Saintifik (Neurobic)	27
Bab 3. Strategi Pembelajaran PIAUD Melalui Cerita (<i>Qashas</i>)	30
A. <i>Storytelling</i> pada PIAUD Robotik	38
B. <i>Story reading</i> pada PIAUD Akademik	40
C. <i>Neurostory Science (NsS)</i> pada PIAUD Saintifik	41
D. <i>Islamic Neurostory Science</i>	43

Bab 4. Strategi Pembelajaran PIAUD Melalui Menyanyi	48
A. Nyanyian Robotik	54
B. Nyanyian Akademik	55
C. Nyanyian Saintifik	56
Bab 5. Strategi Pembelajaran PIAUD Melalui Musik	59
A. Musik Robotik (Musik pasif)	67
B. Musik Akademik (Musik sebagai pengiring kegiatan)	68
C. Musik Saintifik (Bermain aktif)	68
Bab 6. Strategi Pembelajaran PIAUD Melalui Tarian	71
A. Tarian Robotik (Gerakan Erotik)	76
B. Tarian Akademik (Gerakan Ritmik-Dinamik)	77
C. Tarian Saintifik (Gerakan Unik-Estetik)	77
Bab 7. Strategi Pembelajaran PIAUD Melalui Lukisan	81
A. Gambar Lukisan Robotik (Stigmatik)	89
B. Gambar Lukisan Akademik (Simetrik)	89
C. Gambar Lukisan Saintifik (Abstraktif atau Imajinatif)	90
Bab 8. Strategi Pembelajaran PIAUD Melalui Mewarnai	93
A. Mewarnai di PIAUD Robotik (Polos-Monoponik)	99
B. Mewarnai di PIAUD Akademik (Kontras-Dinamik)	99
C. Mewarnai di PIAUD Saintifik (Campuran-Sintetik)	100
Bab 9. Penutup	102
Daftar Pustaka	105
Glosarium	3
Tentang Penulis	112

Waspada, **PAUD Robotik!**

PAUD robotik adalah PAUD yang terindikasi merusak otak anak. PAUD ini dicirikan dengan menjadikan anak sebagai obyek pembelajaran, materi pembelajaran berupa mal praktik, strategi yang digunakan mekanistik, dan evaluasinya labelistik.



Tulang belakang anak menegang ketika duduk. Tulang belakang anak tidak atau belum didesain untuk duduk dalam jangka waktu lama karena dapat merusak jiwa dan badan . Jensen, hal. 96

Monograf: dari laporan penelitian, termasuk skripsi/ tesis/ disertasi>> langsung dibukukan tanpa perubahan



MONOGRAF adalah karya ilmiah dalam bentuk buku (ber-ISBN/ non ISBN) yang substansi pembahasannya hanya pada satu topik/hal (satu bab buku referensi/ buku ajar) pada rumpun ilmu penulis. Buku Monograf bisa dibilang nama lain dari buku untuk membedakan antara terbitan berseri atau tidak berseri. Buku monograf ini merupakan bentuk buku yang terbitannya tunggal dan tidak ada seri selanjutnya.

Simulasi Menulis Buku

Untuk Setiap Dosen:

- Buatlah 1 draf buku referensi
- Buatlah 1 draf buku ajar
- Buatlah 1 draf monograf

1. Tulis Judul MK/ Riset
2. Buatlah outline (bab per bab), (minimal 3 bab)
3. Rincilah setiap bab menjadi sub-sub bab (setiap bab minimal 2 sub bab)
4. Buat peta konsep (opsional)

TERIMA KASIH